



Universitas
Muhammadiyah
Purworejo

RENCANA STRATEGIS 2020~2024



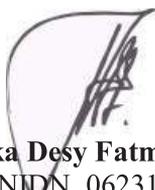
PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS 2020-2024 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO



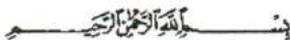
Revisi	: 02
Tanggal	: 17 Januari 2020
Dikaji Ulang oleh	: Senat Universitas
Dikendalikan oleh	: Lembaga Penjaminan Mutu
Kode Dokumen	: UMP-LPM-02

Purworejo, Januari 2020

Ketua Tim: Wakil Rektor I,		Diperiksa oleh: Kepala LPM		Disahkan Oleh: Rektor	
Dr. Siska Desy Fatmaryanti, M.Si NIDN. 0623129101		Dr. Suyitno, M.Pd. NIDN. 0627108403		Dr. Rofiq Nurhadi, M.Ag. NIDN. 0613067302	

SAMBUTAN REKTOR

SAMBUTAN REKTOR



Puji syukur kami persembahkan hanya kepada Allah swt. Salawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa *ittiba'* padanya. Amin! Berkat rahmat dan karunia-Nya Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo Periode 2020-2024 dapat disusun.

Rencana Strategis ini berusaha memberikan gambaran ke depan mengenai rencana pengembangan Universitas Muhammadiyah Purworejo yang disusun berdasarkan visi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Visi tersebut menjadi dasar penyusunan misi dan tujuan.

Dengan adanya Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo Periode 2020-2024 diharapkan dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas empat tahun ke depan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian, dukungan, bantuan dan kerja kerasnya, khususnya kepada Tim penyusun Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam penyelesaian Rencana Strategis ini.

Purworejo, Januari 2020

Rektor,



Dr. Rofiq Nurhadi, M.Ag.
MDN 0613067302



BADAN PEMBINA HARIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
Alamat : Jalan K.H.A. Dahlan 3 Telepon/Fax. (0275) 321494
PURWOREJO 54111

SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 004/SK-BPH/UMP/1/2021

Tentang
PENYEMPURNAAN KEMBALI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO TAHUN 2020-2024



Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Purworejo:

- Menimbang : 1. Bahwa dengan adanya perkembangan dan perubahan di tataran nasional, regional dan global saat ini dan masa yang akan datang menuntut penyesuaian Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo;
2. Bahwa untuk memberikan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan Universitas Muhammadiyah Purworejo maka perlu adanya penyempurnaan kembali Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2020-2024;
3. Bahwa untuk tertib administrasi, Penyempurnaan Kembali Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2020-2024 perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H / 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
6. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
7. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Purworejo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Penyempurnaan Kembali Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Keempat : Semua biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari Surat Keputusan ini dibebankan pada Universitas Muhammadiyah Purworejo;
- Kelima : Jika terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan samapai dengan ditetapkannya Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo yang baru.

Ditetapkan di : Purworejo
Pada Tanggal : 27 Jumadil Awwal 1442 H
11 Januari 2021 M

Ketua,

H. Sartu AM., S.Pd.I.
NBM 549680



Sekretaris,

Drs. H. Muh. Hamidi, M.Pd.
NBM 645421

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	iii
SAMBUTAN REKTOR	iv
SURAT KEPUTUSAN BADAN PEMBINA HARIAN	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Universitas Muhammadiyah Purworejo	1
B. Landasan Yuridis	3
C. Tujuan dan Manfaat Rencana Strategis	5
1. Tujuan Rencana Strategis	5
2. Manfaat Rencana Strategis	6
D. Sistematika Rencana Strategis	6
BAB II VISI, MISI, SASARAN, TUJUAN, PROGRAM STRATEGIS	7
A. Visi, Misi dan Tujuan UMPurworejo	7
1. Visi UMPurworejo	7
2. Misi UMPurworejo	7
3. Tujuan UMPurworejo	8
B. Sasaran dan Program Strategis UMPurworejo	8
1. Sasaran Strategis UMPurworejo	8
2. Program Strategis UMPurworejo	9
BAB III EVALUASI DIRI	10
A. Situasi Lingkungan Internal	10
1. Faktor Kekuatan	10
2. Faktor Kelemahan	13
B. Situasi Lingkungan Eksternal	14
1. Faktor Peluang	14
2. Faktor Ancaman	15
C. Capaian Kinerja	17
D. Isu Strategis	21
E. Strategi Pengembangan	29
BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PEGEMBANGAN SERTA RENCANA STRATEGI DAN INDIKATOR	44
A. Arah Kebijakan Pengembangan	44
1. Kebijakan bidang Pendidikan dan Pengajaran	44
2. Kebijakan bidang Penelitian	45
3. Kebijakan bidang Pengabdian kepada Masyarakat	46
4. Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Fisik dan Manajemen	47
5. Kebijakan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah	49
B. Strategi Pengembangan	50
C. Program Pengembangan Perguruan Tinggi	51
1. Pengembangan Bidang Tridharma Perguruan Tinggi	51

2. Pengembangan Bidang Sumber Daya Fisik dan Manajemen	60
BAB V PENUTUP	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Universitas Muhammadiyah Purworejo

Pimpinan Pusat Muhammadiyah membuat suatu pemikiran memajukan persyarikatan untuk membangun bangsa melalui paradigma Indonesia berkemajuan yang memiliki makna sebagai negara utama (*al-madinal al-fadhillah*), negara berkemakmuran dan berkeadaban (*umran*), dan negara yang sejahtera. Filosofi dari negara berkemajuan merupakan negara yang mendorong terciptanya fungsi kerisalahan dan kerahmatan yang didukung sumber daya manusia yang cerdas, berkepribadian, dan berkeadaban mulia. Oleh karena itu, pendidikan yang dikelola Muhammadiyah diharapkan mampu menghasilkan manusia Indonesia yang cerdas dan dapat membentuk watak perilaku utama. Manusia Indonesia yang cerdas memiliki fondasi iman dan taqwa yang kokoh, kekuatan intelektual yang berkualitas, kepribadian yang utama, dan menjadi pelaku kehidupan kebangsaan yang positif sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Dalam kehidupan masyarakat, karakter utama itu muncul dalam sifat keteladanan, keadilan, kejujuran, kebenaran, keberanian, kemerdekaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Untuk mencapai hal tersebut, Pimpinan Pusat Muhammadiyah mendirikan beberapa Perguruan Tinggi, diantaranya Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPurworejo).

UMPurworejo merupakan salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan alih bentuk dari IKIP Muhammadiyah Purworejo berdasarkan SK Mendikbud RI nomor: 05/D/O/1999 tanggal 8 Januari 1999. IKIP Muhammadiyah Purworejo merupakan kelanjutan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Purworejo yang didirikan pada tanggal 17 Jumadil Awal 1384 H, bertepatan dengan tanggal 24 September 1964 dengan sebutan FKIP Universitas Muhammadiyah Jakarta cabang Magelang di Purworejo. Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah MIPTI 18 November 1968, FKIP Universitas Muhammadiyah Jakarta

cabang Magelang di Purworejo dinyatakan sebagai IKIP Muhammadiyah Purworejo. Hal ini sesuai dengan SK Kopertis Wilayah V Yogyakarta tanggal 1 Desember 1973 Nomor 065/14/IV/73. Dalam SK tersebut, dinyatakan bahwa IKIP Muhammadiyah Purworejo sebagai Perguruan Tinggi Swasta baru yang berdiri sendiri dengan jenjang Sarjana Muda berstatus Terdaftar. Kemudian, sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud RI, 29 Agustus 1984 Nomor 0395/0/1984 tentang Penyesuaian Jenjang Program Sarjana Muda ke Jenjang Strata 1 (S1), IKIP Muhammadiyah Purworejo menyelenggarakan pendidikan jenjang S1.

Dalam perjalanan waktu, UMPurworejo telah banyak berperan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa pendidikan di Indonesia semakin berkualitas. Pada Tahun Akademik 2019/2020 UMPurworejo memiliki 5 (lima) fakultas dengan 15 (lima belas) Program Studi (Prodi). Berdasarkan hasil akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) baru 11 (sebelas) Prodi yang memperoleh Akreditasi B, sedangkan 4 (empat) Prodi lainnya masih terakreditasi C. Hal ini terjadi karena keempat Prodi tersebut, merupakan Program Studi baru di lingkungan UMPurworejo. Oleh karena itu, UMPurworejo terus berbenah dan berkomitmen agar akreditasi tiap Prodi di lingkungan UMPurworejo terus mengalami peningkatan.

Dalam upaya meningkatkan performa perguruan tinggi, UMPurworejo memiliki komitmen sebagai berikut: (1) **menyelenggarakan pengkajian**, pendalaman, dan pengamalan al-Islam dan Kemuhammadiyah (2) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan Sumber Daya Insani profesional yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Muhammadiyah, (3) **menyelenggarakan penelitian** yang bertujuan memenuhi kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Muhammadiyah, dan (4) **menyelenggarakan pengabdian** kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas kesejahteraan umat manusia. Dengan mandat yang lebih luas, UMPurworejo mengembangkan berbagai bidang keahlian dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan.

Memasuki periode Tahun 2020-2024, UMPurworejo sebagai lembaga yang mengelola sektor pendidikan tinggi, dalam pengembangannya

memperhitungkan tren global terkait kemajuan teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan. Untuk menjawab perkembangan tersebut, target dan langkah-langkahnya dibuat dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop). Renstra UMPurworejo dibuat dengan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Upaya-upaya yang ditempuh dalam setiap Renstra UMPurworejo, tetap dalam koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan atau perbaikan kehidupan masyarakat dan Bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebaran ilmu, teknologi, seni, dan olah raga. Renstra UMPurworejo Tahun 2020–2025 fokus pada aspek-aspek strategis, (1) Al Islam dan Kemuhammadiyah, (2) Sumberdaya manusia yang cerdas dan berkarakter utama (3) Pendidikan dan Pengajaran, (4) Penelitian, (5) Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Tata Pamong, dan (7) Kerjasama.

B. Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis UMPurworejo 2020-2024 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
 - 6) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 - 7) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - 8) Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 9) Permenristekdikti no. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - 10) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
 - 11) Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - 12) Surat Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 073/KEP/I.3/D/2015 tentang Statuta UMPurworejo Tahun 2015;
 - 13) Surat Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 0260/KEP/

I.3/D/2019 Tentang Penyempurnaan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal 4.0 Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah (SPMI 4.0 PTMA);

- 14) Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 15) Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 16) Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta; dan
- 17) Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024.

C. Tujuan dan Manfaat Rencana Strategis

1. Tujuan Rencana Strategis

Secara umum Rencana Strategis UMPurworejo 2020-2024 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin UMPurworejo lima tahun ke depan. Rencana Strategis UMPurworejo 2020-2024 memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan UMPurworejo dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan;
- 2) Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen UMPurworejo dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sehingga dihasilkan luaran yang unggul dalam ilmu dan mulia dalam akhlak; dan
- 3) Untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di UMPurworejo dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

2. Manfaat Rencana Strategis

Rencana Strategis UMPurworejo 2020-2024 memberikan manfaat kepada pihak pimpinan dan pengambil keputusan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan dalam pengembangan UMPurworejo sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan. Selain itu, Rencana Strategis ini dapat juga digunakan sebagai pedoman/referensi bagi seluruh sivitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Dengan disusunnya Rencana Strategis UMPurworejo, diharapkan program-program Catur Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Program tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki oleh UMPurworejo sehingga pada tahun 2025 menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Ilmu dan Mulia dalam Akhlak dapat terwujud.

D. Sistematika Rencana Strategis

Renstra UMPurworejo 2020-2024 ini terdiri atas lima bab yang terdiri atas pendahuluan, visi misi, analisis, rencana strategis dan penutup. Pada Bab I sebagai Pendahuluan, membahas tentang: sejarah Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPurworejo), landasan yuridis, serta tujuan dan manfaat rencana strategi. Kemudian pada Bab II dibahas tentang: visi, misi, tujuan, kebijakan mutu, serta arah dan sasaran program strategis. Selanjutnya, pada Bab III tentang evaluasi diri, yang membahas tentang: situasi lingkungan internal, yang terkait dengan faktor kekuatan dan faktor kelemahan, dan faktor lingkungan eksternal, yang terkait dengan faktor peluang dan ancaman, Capaian Kinerja UMPurworejo, dan Isu Strategis. Kemudian pada Bab IV yang merupakan bagian penting dalam pembuatan rencana strategis, yakni membahas tentang: arah kebijakan pengembangan, strategi pengembangan, dan rencana strategi dan indikator. Selanjutnya Bab V merupakan bab terakhir dan penutup pada pembuatan rencana strategis ini.

BAB II

VISI, MISI, SASARAN, TUJUAN, PROGRAM STRATEGIS

A. Visi, Misi dan Tujuan UMPurworejo

1. Visi UMPurworejo

UMPurworejo menetapkan visi Tahun 2025 adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi Yang Unggul Dalam Ilmu, Mulia Dalam Akhlak”.

Visi ini diuraikan sebagai berikut:

- a) Perguruan Tinggi yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak, mengandung maksud bahwa seluruh sivitas akademika UMPurworejo mampu: menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia
- b) Unggul dalam ilmu, mengandung maksud bahwa UMPurworejo mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keterampilan
- c) Mulia dalam akhlak, mengandung maksud bahwa UMPurworejo mampu menghasilkan lulusan yang dapat memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

2. Misi UMPurworejo

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi UMPurworejo adalah:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi melalui sistem pendidikan dan pengajaran yang unggul bercirikan Islam dan Kemuhammadiyah
- b) Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang unggul dan sehat
- c) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Kemuhammadiyah
- d) Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pembangunan dan pengembangan Islam dan Kemuhammadiyah

- e) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kualitas kesejahteraan umat manusia
- f) Menyelenggarakan pengkajian, pendalaman dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

3. Tujuan UMPurworejo

Mengacu pada visi dan misi tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai UMPurworejo adalah:

- a) Terwujudnya sivitas akademika yang berperilaku Islami sesuai dengan pemahaman Muhammadiyah;
- b) Mewujudkan UMPurworejo sebagai perguruan tinggi dengan tata kelola yang unggul dan sehat, dengan layanan akademik mengikuti perkembangan teknologi secara digital
- c) Menghasilkan lulusan yang cerdas, profesional, mandiri, dan kompetitif;
- d) Menghasilkan penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK); dan
- e) Menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kepada masyarakat.
- f) Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional dalam mewujudkan UMPurworejo yang unggul.

B. Sasaran dan Program Strategis UMPurworejo

1. Sasaran Strategis UMPurworejo

Mengacu pada tujuan di atas, maka sasaran strategis UMPurworejo adalah:

- a) Meningkatnya nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purworejo;
- b) Penguatan tata kelola perguruan tinggi yang unggul dan sehat;
- c) Meningkatnya sumber-sumber pendapatan UMPurworejo;
- d) Meningkatnya layanan akademik berbasis perkembangan teknologi;

- e) Meningkatnya lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu berkompetisi serta memiliki wawasan global;
- f) Meningkatnya produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g) Meningkatnya produktivitas dan mutu penelitian serta publikasi ilmiah pada jurnal internasional;
- h) Meningkatnya kualifikasi pendidikan dan fungsional tenaga pendidik (dosen);
- i) Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional sebagai upaya meningkatkan sumber daya dan mutu lulusan.

2. Program Strategis UMPurworejo

Mengacu pada sasaran di atas, maka program strategis UMPurworejo adalah:

- a) Mengefektifkan pemahaman dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan Universitas Muhammdiyah Purworejo;
- b) Melakukan penguatan dan efektifitas seluruh struktur dan organ di lingkungan UMPuwarejo sesuai dengan mengacu pada tugas dan fungsi masing-masing;
- c) Membentuk Pusat Studi atau Pusat Unggulan Universitas;
- d) Membentuk lembaga yang mengelola unit usaha dan bisnis;
- e) Mengefektifkan lembaga sistem penjaminan mutu pendidikan;
- f) Meningkatkan layanan akademik berbasis perkembangan teknologi secara digital;
- g) Meningkatkan kompetensi lulusan yang berwawasan global;
- h) Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- i) Meningkatkan produktivitas dan mutu penelitian serta publikasi ilmiah pada jurnal internasional;
- j) Meningkatkan kerjasama nasional dan internasioanl terutama dalam lingkup pendidikan;
- k) Mendayagunakan aset untuk menunjang pelaksanaan catur dharma;

BAB III

EVALUASI DIRI

A. Situasi Lingkungan Internal

1. Faktor Kekuatan

a) Kultur, Kelembagaan, dan Komitmen

1. UMPurworejo secara konsisten berusaha melaksanakan dan membudayakan nilai-nilai dasar Al-Islam dan Kemuhammadiyah
2. UMPurworejo sebagai lembaga pendidikan tinggi Persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki jaringan di seluruh pelosok tanah air
3. UMPurworejo berkomitmen menjadikan sivitas akademika dalam mengembangkan wawasan keilmuan dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan.

b) Akademik

1. UMPurworejo sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi berakreditasi B di wilayah Jawa Tengah bagian selatan dengan berbagai program studi (11 program studi terakreditasi B dan 4 program studi terakreditasi C)
2. Memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia
3. Memiliki mahasiswa yang potensial dan mampu berprestasi di berbagai bidang, baik akademik, olahraga, maupun seni budaya
4. Memiliki Tenaga Pendidik/Dosen yang berkualifikasi akademik S2 dan S3
5. Memiliki sejumlah dosen yang produktif publikasi jurnal, buku dan modul perkuliahan
6. Memiliki tenaga kependidikan/pegawai yang berkualitas dan kompeten
7. Memiliki sarana dan prasarana utama (Sebagian besar gedung perkuliahan berlantai 3, Gedung Rektorat dan Gedung

- Laboratorium Terpadu) serta pendukung pembelajaran memadai
8. Memiliki sistim penjaminan mutu yang baik
 9. Menyediakan berbagai beasiswa bagi mahasiswa yang diterima
 10. Memiliki dan menyelenggarakan sejumlah program pengembangan *softskill* dan pembentukan karakter bagi mahasiswa
 11. Memiliki dan menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional, regional dan internasional
 12. Meningkatnya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan kegiatan kewirausahaan yang didanai Direktorat Dikti
 13. Menghasilkan lulusan dengan tingkat kompetensi yang baik dan berdaya saing untuk berkompetisi dalam dunia kerja
 14. Mempunyai jejaring alumni dengan sejumlah alumni sukses menempati posisi strategis
 15. Memiliki laboratorium terpadu yang mendukung pelaksanaan penelitian berkualitas, unggul dan berkelanjutan
 16. Memiliki infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang memadai
 17. Meningkatnya alokasi anggaran untuk investasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah
 18. Meningkatnya alokasi anggaran untuk mendukung pembelajaran atau upaya pencapaian kemahiran interpersonal
 19. Mempunyai komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan finansial kepada mahasiswa berprestasi yang memiliki keterbatasan ekonomi maupun fisik

c) Tata Pamong

Tatapamong UMPurworejo ditetapkan berdasarkan Statuta Universitas tahun 2015 Susunan Organisasi UMPurworejo. Seiring dengan berjalannya waktu, UMPurworejo terus mengalami pengembangan

pada unit-unitnya. Sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan dalam suatu institusi Perguruan tinggi. Adapun struktur tata pamong yang terdapat di UMPurworejo sebagaimana dalam Tabel berikut:

Tabel 1. Struktur Tata Pamong

BADAN PEMBINA HARIAN	
JABATAN	NAMA
Ketua	H. Sartu Ali Mukhsin, S.Pd.I
Sekretaris	Drs. H. Hamidi M.Pd
Anggota	Drs. H. Pujiyono
	Drs. H. Dandung Danadi
	Drs. Jarot Wahyudi, S.H.,M.A
PIMPINAN UNIVERSITAS	
Rektor	Dr. Rofiq Nurhadi, M.Ag.
Wakil Rektor I	Dr. Siska Desy Fatmaryanti, M.Si
Wakil Rektor II	H. Muhamad Taufik, MT
Wakil Rektor III	Dr. H. Budi Setiawan, M.Si
Wakil Rektor IV	Tri Ermayani, M.Ag
PIMPINAN LEMBAGA, BIRO DAN UNIT	
Kepala LPM	Dr. Suyitno, M.Pd
Kepala LPPM	Dr. Sriyono, M.Pd.
Kepala LP3AK	Nif'an Nazudi, M.Ag
Kepala Lembaga Bahasa	Dr. Junaedi Setiyono, M.Pd
Kepala PPTIK	Krisna Widatama, M.Kom
Kepala Unit Layanan Magang	Basuki, M.Pd, B.I
Kepala Unit Pengembangan Pendidikan	Dr. Mujiyem Sapti, M.Pd
Kepala UPT Layanan Pusat Karir	Faruq Iskandar, S.Pt., M.Si
Kepala UPT Perpustakaan	Titi Rokhayati, M.Pd
Kepala UPT Kerjasama	Tusino, M.Pd.BI
Kepala Biro Kemahasiswaan dan PMB	Ir. H. Didik Widyantono, M.Agr
Kepala Biro Administrasi dan Umum	Suwarto, S.Pd.
Kepala Biro Administrasi dan Keuangan	Suwarto, S.Pd.
Kepala Biro Administrasi dan Akademik	Sudaryanto, S.T

d) Kredibilitas

Sistem dan pelaksanaan tata kelola di UMPurworejo diatur dalam Statuta Universitas Tahun 2015. Susunan Organisasi UMPurworejo tentang Tugas dan wewenang serta berisi prosedur pengangkatan organisasi universitas. Tata kelola tersebut diarahkan untuk pencapaian visi-misi yang telah ditetapkan UMPurworejo.

2. Faktor Kelemahan

Beberapa kelemahan yang dimiliki UMPurworejo:

- a) Belum meratanya sebaran rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa
- b) Terbatas dan rendahnya motivasi Dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional dari Lektor ke Lektor Kepala dan Guru Besar
- c) Rendahnya kinerja dosen dalam penelitian dan publikasi yang bereputasi unggul dan terindeks secara internasional
- d) Rendahnya kinerja dosen dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang menghasilkan karya teknologi aplikatif dan tepat guna
- e) Rendahnya jumlah HAKI, Paten dan Hak Cipta dari penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- f) Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki sertifikasi keahlian atau kompetensi
- g) Terbatasnya jumlah tenaga kependidikan yang berkualitas, bersertifikasi dan kompeten
- h) Terbatasnya sarana dan prasarana laboratorium untuk menunjang penelitian dan pengembangan kompetensi, ketrampilan dan sertifikasi
- i) Belum terintegrasinya sistem informasi manajemen dalam mendukung pengelolaan secara terpadu
- j) Terbatasnya fasilitas dan layanan kegiatan kampus yang memadai (seperti: kantin, plaza, fasilitas difabel dan lain-lain)
- k) Terbatasnya layanan Bahasa untuk mendukung kerjasama akademik, dan kegiatan kemahasiswaan
- l) Belum berkembang secara optimal serta perlunya diversifikasi unit bisnis sesuai core UMPurworejo

- m) Belum berkembang secara optimal jejaring kerjasama tingkat lokal, regional, nasional dan internasional
- n) UMPurworejo belum memiliki pusat studi yang mempunyai reputasi dan kontribusi pada pengembangan penelitian untuk menghasilkan karya akademik yang berkualitas
- o) Integrasi penelitian dan publikasi belum berjalan dengan maksimal
- p) Program pengabdian pada masyarakat belum terintegrasi dengan baik dengan kegiatan penelitian
- q) Tata kelola aset berupa lahan, bangunan dan peralatan belum memberikan dukungan yang optimal terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik di Universitas.

B. Situasi Lingkungan Eksternal

1. Faktor Peluang

Beberapa peluang yang dihadapi UMPurworejo antara lain:

- a) Terbukanya peluang pembukaan program studi baru untuk meningkatkan daya saing bangsa, pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan menunjang pertumbuhan ekonomi sesuai Permendikbud No.7 Tahun 2020
- b) Meningkatnya peran lembaga pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industry
- c) Meningkatnya minat masyarakat untuk melanjutkan studi jenjang Sarjana seiring berkembangnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang bisa dijadikan *good practice*
- d) Meningkatnya peluang kerjasama dengan beberapa institusi untuk mengembangkan kualitas akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, mahasiswa dan alumni tingkat lokal, regional maupun internasional
- e) Otonomi daerah dalam bidang pendidikan memerlukan peran serta lembaga pendidikan dalam penyediaan pendidik, tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kearifan lokal
- f) Kebijakan tentang sertifikasi dosen dan implementasi kebijakan telah mensyaratkan peningkatan profesionalitas kualitas kinerja dosen secara berkelanjutan

- g) Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendukung aktualisasi dan branding UMPurworejo
- h) Meningkatnya peluang perolehan dana pengembangan akademik dan mahasiswa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi serta Pemerintah Daerah
- i) Lulusan UMPurworejo di masa mendatang memiliki potensi menempati berbagai posisi di instansi pemerintah dan swasta
- j) Terbukanya peluang untuk mengembangkan jumlah unit usaha untuk meningkatkan kontribusi finansial hasil unit usaha
- k) Lulusan UMPurworejo mempunyai peluang berwirausaha di berbagai bidang.

2. Faktor Ancaman

Beberapa ancaman yang dihadapi UMPurworejo antara lain:

- a) Membesarnya persaingan global (Lembaga Pendidikan Tinggi, lulusan, dan lain lain) untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas tinggi dan mampu memenangkan persaingan
- b) Meningkatnya biaya pendidikan sebagai akibat kebijakan pemerintah terhadap globalisasi
- c) Adanya perubahan status perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri di sekitar Jawa Tengah bagian selatan dan Daerah Istimewa Yogyakarta
- d) Munculnya perguruan tinggi baru dengan program studi yang sama di wilayah Purworejo, Kebumen, dan Magelang
- e) Semakin banyak munculnya institusi-institusi yang bergerak dibidang layanan jasa pendidikan dan pelatihan dengan kekuatan khusus
- d) Meningkatnya tuntutan kompetensi lulusan yang memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang baik
- e) Kebijakan pemerintah dalam penerimaan CPNS atau adanya moratorium CPNS khususnya dalam tenaga guru berdampak pada penurunan penerimaan mahasiswa baru di UMPurworejo
- f) Kemudahan dalam mengakses informasi lewat media online

dan belum adanya alat kontrol telah menurunkan minat dan kebiasaan membaca buku dikalangan mahasiswa sehingga berdampak pada kegiatan akademik yang menjurus pada praktik plagiat

- g) Perubahan IPTEK, sosial budaya dan tata nilai membawa dampak bagi pergeseran budaya ketimuran yang sudah ada yang membawa dampak penurunan pembentukan karakter mahasiswa
- h) Kerjasama dengan lembaga mitra masih berhenti pada penanda tanganan naskah dan belum ada kejelasan arah dan bentuk implementasinya.

Berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan di atas, UMPurworejo memiliki kesempatan yang besar untuk mewujudkan visi **“Menjadi Perguruan Tinggi Yang Unggul Dalam Ilmu Mulia Dalam Akhlak”**.

C. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja UMPurworejo selama kurun waktu Tahun 2015 hingga Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja UMPurworejo

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	STANDAR KINERJA	CAPAIAN KINERJA 2019
1.	Jumlah/Persentase Dosen berkualifikasi Doktor/S3	%	≥ 50 %	(18/132) (14 %)
2.	Jumlah/Persentase Guru Besar	%	≥ 15 %	(1/132) %
3.	Jumlah/Persentase Lektor Kepala	%	≥ 50 %	(12/132)%
4.	Jumlah/Persentase Dosen Bersertifikat pendidik		≥ 80%	(80/132) % 61 %
5.	Rata-rata jumlah Dosen Tetap tiap Program Studi	Orang	≥12	132/15
6.	Rata-rata IPK		≥ 3.00	3,33
7.	Persentase lulus cepat atau tepat waktu		≥ 50%	399 orang
8.	Jumlah prestasi/mahasiswa tingkat nasional			
9.	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTIPS		Sains teknologi 15 ≤ RMD ≤ 25; Sosial Humaniora 25 ≤ RMD ≤ 35	1:28
10.	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai			Tahun 2019 sejumlah 21 judul.

11.	Kualitas ruang perpustakaan	m ²	Luas minimal 200 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1 : 100.	557,7
12.	Kualitas ruang kerja pimpinan		Luas minimal 36 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat	
13.	Jumlah Buku yang dihasilkan dosen	Buah		17

Tabel 3. Luasan Gedung

No	LOKASI	NAMA GEDUNG	JUMLAH LANTAI	LUAS (M ²)
1.	Kampus 1 Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Rektorat dan Masjid	3	4.422
2.	Kampus 1 Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Auditorium	2	1.843
3.	Kampus 1 Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Perkuliahan A2	3	2.864,3
4.	Kampus 1 Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Perkuliahan A3	4	1.921
5.	Kampus 1 Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Perkuliahan A4	3	1.673,3
6.	Kampus 2 Plaosan	Lab. Terpadu	3	2.544
7.	Kampus 2 Plaosan	Perkuliahan C2	3	1.769,7
8.	Kampus 3 Sucen	Perkuliahan	3	6.600
			Total	23.637,3



Gedung Rektorat dan Masjid



**Auditorium
Kampus 1 Ahmad Dahlan**



**Gedung Perkuliahan
Kampus 1 Ahmad Dahlan**



**Laboratorium Terpadu
Kampus 2 Plaosan**



**Gedung Perkuliahan
Kampus 2 Plaosan**



**Gedung Perkuliahan
Kampus 3 Sucen**

Mandat sebagaimana tertuang dalam misi UMPurworejo harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UMPurworejo, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi UMPurworejo dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategis, program dan kegiatan.

D. Isu Strategis

Dalam mengantisipasi kemajuan teknologi, di era otonomi daerah dan globalisasi, diperlukan kerangka pengembangan universitas yang berbasis kompetensi yang dibangun atas dasar rumusan visi dan misi. Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, maka dirumuskanlah isu strategis yang dihadapi UMPurworejo pada saat ini dan yang akan datang sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahahan bagi sivitas akademika meliputi:
 - a) Peningkatan pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al Qur'an dan As-Sunnah bagi sivitas akademika
 - b) Mensyi'arkan pemahaman Muhammadiyah terhadap Islam kepada masyarakat luas, dan
 - c) Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Pengintegrasian nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan meliputi:
 - a) Peningkatan integrasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan dalam mata kuliah agama
 - b) Peningkatan penerapan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan dalam sistem manajemen dan kepemimpinan
 - c) Peningkatan akhlaqul karimah mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan
 - d) Peningkatan mutu tata pamong yang berbasis pada nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan
 - e) Pengembangan sistem informasi sebagai media dakwah
 - f) Peningkatan internalisasi nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan pada lulusan, dan
 - g) Peningkatan internalisasi nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan dalam suasana akademik

3) Peningkatan Kualitas Pendidikan.

Kebijakan ”**Kampus Merdeka**” meliputi:

- a) Kemudahan izin Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta membuka program studi baru.

Dilakukan apabila PTN/PTS memiliki akreditasi A atau B dan menjalin kerjasama dengan organisasi atau universitas top dunia. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

- a) Sistem akreditasi untuk perguruan tinggi.

Program re-akreditasi akan diperbaharui secara otomatis dan sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang siap naik peringkat. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

- c) Mengganti sistem kredit semester (SKS) menjadi program kerja luar kelas.

Mahasiswa wajib mengambil 5 semester dari prodi asalnya, sisa 2 semester atau setara 40 sks untuk kerja lapangan. Sementara 1 semester lainnya untuk belajar dari prodi lain. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

4) Peningkatan Mutu Dosen.

Komponen sumber daya manusia di Perguruan Tinggi yang sangat penting adalah dosen. Pemberdayaan dosen ini merupakan keharusan bagi Universitas, karena merupakan kunci keberhasilan Jurusan, Fakultas dan Universitas. Peningkatan Mutu Dosen yang tinggi melalui:

- a) Pengakuan atas kepakaran atau tinggi penguasaan terhadap disiplin ilmunya oleh kelompok sejawat
- b) Pengembangan Kepakaran. Adanya kegiatan penelitian ilmiah dan penguasaan ilmu, adanya penulisan makalah/buku

- c) Menerapkan teknologi instruksional, sertifikasi di bidang pengajaran dan kepuasan mahasiswa, dan
 - d) Menerapkan etika pada waktu mengajar, meneliti, dan kegiatan profesi yang tidak terlibat dalam kegiatan melanggar etika, nilai-nilai akademik dan kegiatan profesi.
- 5) **Peningkatan Daya Saing.**
 Kualitas mahasiswa yang diterima di UMPurworejo relatif masih kalah bersaing dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta besar. Beberapa parameter penilaian prestasi mahasiswa belum menunjukkan kinerja yang optimal. Upaya peningkatan daya saing dari lulusan juga perlu mendapatkan perhatian.
- 6) **Peningkatan Tata Kelola**
 Masih banyak kondisi infrastruktur dan manajemen yang belum mampu dikelola secara profesional. Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi untuk menunjang tata kelola masih belum maksimal, ketersediaan data dan sistem informasi belum terpadu dan terintegrasi dengan baik. Pemanfaatan aset untuk menunjang pelaksanaan catur dharma belum optimal. Sumberdaya keuangan belum mencukupi untuk mengembangkan universitas, fakultas, dan program studi karena masih tergantung dari sumber dana mahasiswa.

Arah pengembangan yang dilakukan UMPurworejo disusun dalam rangka mencapai Visi dan Misi UMPurworejo pada Tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu mulia dalam akhlak. Untuk mencapai visi tersebut, arah pengembangan disusun dengan mempertimbangkan faktor regional kawasan ASEAN, nasional, dan lokal. Adapun hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan arah kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi seluruh sivitas akademika meliputi:
 - 1) Peningkatan pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al Qur'an dan As-Sunnah bagi seluruh sivitas akademika;

- 2) Mensyi'arkan pemahaman Muhammadiyah terhadap Islam kepada masyarakat luas; dan
 - 3) Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan bagi seluruh sivitas akademika.
- b. Pengintegrasian nilai-nilai Al Islam dan Kemumahammadiyahahan meliputi:
- 1) Peningkatan integrasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan dalam mata kuliah agama;
 - 2) Peningkatan penerapan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan dalam sistem manajemen dan kepemimpinan;
 - 3) Peningkatan akhlaqul karimah mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan;
 - 4) Peningkatan mutu tata pamong yang berbasis pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan;
 - 5) Pengembangan sistem informasi sebagai media dakwah;
 - 6) Peningkatan internalisasi nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan pada lulusan; dan
 - 7) Peningkatan internalisasi nilai Al Islam dan Kemumahammadiyahahan dalam suasana akademik.

2. Kebijakan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM):
- 1) Peningkatan studi lanjut Doktoral untuk memperkuat penguasaan ilmu atau bidang keahlian;
 - 2) Peningkatan atau pemutakhiran metodologi pembelajaran dan bidang keilmuan; dan
 - 3) Penataan bidang keahlian dosen.
- b. Penyediaan fasilitas pendidikan dan pengajaran:
- 1) Pengembangan sarana dan prasarana yang secara langsung mendukung efektivitas dan efisiensi pendidikan dan pembelajaran; dan
 - 2) Peningkatan fasilitas pendidikan pembelajaran.

- c. Inovasi pembelajaran:
 - 1) Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
 - 2) Pengembangan metodologi pembelajaran inovatif berbasis budaya lokal dan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- d. Pembinaan dan pengembangan bakat, minat, dan penalaran mahasiswa:
 - 1) Optimalisasi pelatihan kemahasiswaan;
 - 2) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen; dan
 - 3) Perintisan Jurnal ilmiah Penelitian mahasiswa.
- e. Peningkatan kemandirian mahasiswa:
 - 1) Stimulasi inkubasi wirausaha mahasiswa; dan
 - 2) Pelatihan Kewirausahaan.
- f. Peningkatan mutu layanan dan kesejahteraan mahasiswa:
 - 1) Membangun jaringan kerjasama dan peningkatan akses beasiswa; dan
 - 2) Penyediaan *data base* kemahasiswaan.
- g. Pembinaan karakter mahasiswa:
 - 1) Peningkatan kegiatan training soft skills, tutorial keagamaan, bakti sosial, dan penciptaan kultur kampus yang beretika; dan
 - 2) Mendorong kegiatan yang berorientasi pembangunan karakter mahasiswa.
- h. Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni:
 - 1) Optimalisasi ikatan alumni;
 - 2) Pengembangan jejaring informasi lowongan kerja; dan
 - 3) Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan *entrepreneurship* bagi alumni.
- i. Layanan kelembagaan dan kerjasama:
 - 1) Peningkatan jabatan fungsional dosen; dan
 - 2) Meningkatnya jumlah peringkat akreditasi program studi.
- j. Penjaminan mutu:
 - Peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pembelajaran.

3.

4. Bidang Penelitian

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - 1) Pemberian bantuan/beasiswa studi lanjut Doktoral;
 - 2) Penguatan kompetensi dosen/peneliti tentang penelitian yang sesuai dengan bidang yang ditekuni; dan
 - 3) Pendataan kinerja dosen dalam penelitian.
- b. Pengembangan fasilitas penelitian
 - 1) Keberadaan dan keefektifan laboratorium penelitian di setiap jurusan dan fakultas dalam kampus, dan luar kampus;
 - 2) Pemutakhiran sistem dan koleksi perpustakaan; dan
 - 3) Pengembangan sistem informasi penelitian: untuk mengetahui perkembangan mutakhir, kesempatan/tawaran.
- c. Pengembangan kesempatan penelitian
 - 1) Alokasi dana penelitian internal yang cukup untuk kegiatan penelitian; dan
 - 2) Pengembangan dan pengefektifan jaringan kerjasama kelembagaan untuk mendukung penelitian.
- d. Pengembangan manajemen mutu penelitian
 - 1) Akumulasi hasil penelitian terstruktur, dan memberikan manfaat nyata pada perkembangan ilmu;
 - 2) Peningkatan daya saing penelitian; dan
 - 3) Peningkatan keefektifan pengendalian mutu penelitian.
- e. Pengembangan tindak lanjut hasil penelitian dan pengembangan ilmu
 - 1) Publikasi dan diseminasi setiap hasil penelitian;
 - 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk pengabdian pada masyarakat; dan
 - 3) Pemanfaatan hasil penelitian dalam pendidikan.

5. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

- a. Kriteria dan isi pengabdian pada masyarakat meliputi:
 - 1) Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
 - 2) Pengembangan IPTEK dalam rangka pemberdayaan masyarakat;
 - 3) Peningkatan iman dan taqwa;

- 4) Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; dan
 - 5) Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, atau dunia industri (DU/DI).
- a. Hasil Pengabdian pada masyarakat
- 1) Hasil penelitian digunakan untuk menerapkan IPTEK;
 - 2) Hasil pengabdian harus memiliki ciri menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan;
 - 3) Pengembangan IPTEK yang ada di masyarakat;
 - 4) Berupa pemanfaatan teknologi tepat guna;
 - 5) Berupa bahan pengembangan IPTEK;
 - 6) Dapat menjadi bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar;
 - 7) Pengamalan IPTEK mendorong Peningkatan Iman dan Taqwa;
 - 8) Pengamalan IPTEK tidak memunculkan penyimpangan Iman dan Taqwa; dan
 - 9) Menerapkan atau memanfaatkan IPTEK sebagai tindak lanjut hasil penelitian
- a. Jumlah
- 1) Pengabdian kepada masyarakat yang berskala internasional minimal 1 kegiatan setiap tiga tahun;
 - 2) Pengabdian kepada masyarakat yang berskala nasional, minimal 1 kali setiap tahun; dan
 - 3) Pengabdian kepada masyarakat yang berskala lokal termasuk yang dibiayai kampus, minimal 1 kali setiap semester.

6. Bidang Tata Pamong

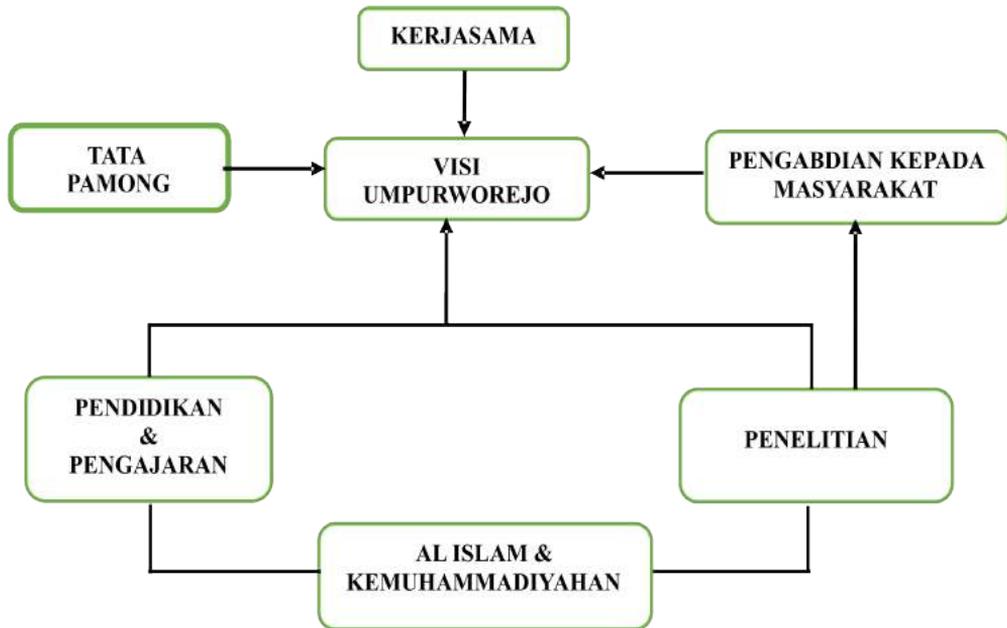
- a. Penataan dan pemberdayaan program studi;
- b. Pemberdayaan sistem penjaminan mutu;
- c. Pengembangan sistem pendataan dan informasi;
- d. Peningkatan jaringan kerjasama atau kemitraan; dan
- e. Pengembangan lingkungan kampus.

7. Kerjasama

- a. Hakekat Kerjasama
 - 1) Pihak yang bekerjasama dengan PTM adalah instansi dan lembaga milik pemerintah dan swasta serta perusahaan; dan
 - 2) Pihak yang bekerjasama dengan PTM dapat berada di dalam maupun luar negeri
- b. Masa kerjasama dan Pelaksanaan
 - 1) Masa kerjasama ditentukan berdasarkan kesepakatan;
 - 2) Pelaksanaan kerjasama diketahui oleh semua komponen yang terkait; dan
 - 3) Evaluasi pelaksanaan kerjasama
- b. Cakupan Kerjasama
 - 1) Pendidikan
 - a) Pengembangan kurikulum;
 - b) Studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan;
 - c) Pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan;
 - d) Pertukaran dosen/dosen tamu;
 - e) Pertukaran mahasiswa;
 - f) Pengadaan/pemanfaatan fasilitas;
 - g) Pengembangan model pembelajaran; dan
 - h) Akses perpustakaan dan laboratorium
 - 2) Penelitian
 - a) Sharing materi penelitian;
 - b) Sharing dana penelitian;
 - c) Seminar dan lokakarya bersama;
 - d) Penerbitan jurnal ilmiah bersama;
 - e) Penerbitan buku; dan
 - f) Publikasi jurnal melalui website atau e-Journal
 - 3) Pengabdian Pada Masyarakat
 - a) Sharing kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - b) Sharing dana kegiatan; dan
 - c) Diskusi, seminar/lokakarya untuk mencari solusi alternatif.

E. Strategi Pengembangan

Strategi dan arah kebijakan pengembangan universitas Tahun 2020-2024 disesuaikan dengan struktur kelembagaan UMPurworejo. Skema strategi pengembangan dapat dituangkan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1.
Skema Strategi Pengembangan

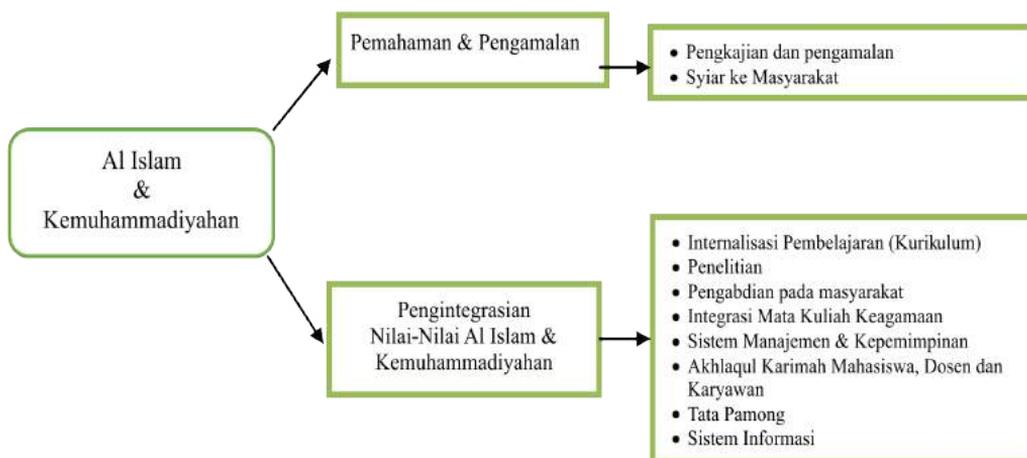
Paradigma pengembangan kelembagaan UMPurworejo memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan paradigma pendidikan nasional dan paradigma pendidikan tinggi nasional, yang mengedepankan pengembangan ilmu pengetahuan, karakter dan kebangsaan;
- 2) Sesuai dengan visi UMPurworejo yang memiliki komitmen pada Tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu mulia dalam akhlak; dan
- 3) Penguatan caturdharma, yang senantiasa diupayakan adanya saling keterkaitan antara pendidikan, penelitian, pengabdian, serta pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Berdasarkan berbagai paradigma di atas dapat dirumuskan strategi pengembangan bidang-bidang yaitu: Al Islam dan Kemuhammadiyah, Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Tatakelola, dan Kemahasiswaan dan Alumni.

1. Pengembangan Bidang Al Islam Dan Kemuhammadiyah

Pengembangan bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah diarahkan untuk mengembangkan atau internalisasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah kepada segenap sivitas akademika, pegawai UMPurworejo, dan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan serangkaian strategi seperti tergambar pada Gambar 2. Komponen dan cara untuk mengembangkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah di UMPurworejo tersebut ditetapkan sebagai berikut:



Gambar 2.

Pengembangan Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah

2. Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan pendidikan dan pengajaran diarahkan pada kemampuan berfikir kritis analitik, belajar mandiri dan berkelanjutan, kejujuran untuk memperoleh ilmu pendidikan, praktis, dan metode pengajaran. Adapun skema konsep strategi pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran sebagai berikut:



Gambar 3.

Skema Konsep Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Untuk mencapai tujuan strategi tersebut diperlukan serangkaian strategi sebagai berikut:

a. Penguatan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya Manusia menjadi kunci utama dalam proses pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu untuk menghasilkan kualitas proses dan hasil pembelajaran diperlukan sumberdaya manusia yang memadai. Paling tidak ada tiga strategi yang dapat dilakukan, yaitu:

1) Peningkatan kualifikasi akademik

Peningkatan kualifikasi akademik dilakukan untuk memperkuat kemampuan penguasaan bidang keahlian yang linier dengan rumpun bidang ilmu di masing-masing program studi dalam kerangka pengembangan ilmu.

2) Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk mengembangkan penguasaan metodologi pembelajaran dan bidang studi secara berkelanjutan. Hal ini diperlukan untuk meng-upgrade kualitas pembelajaran supaya tidak terjebak pada proses pendidikanpembelajaran rutin dan mekanis.

3) Penataan bidang keahlian

Penataan bidang keahlian diperlukan untuk memberikan dasar pengembangan ilmu dan layanan pendidikan.

a. Penyediaan fasilitas pendidikan dan pengajaran

Penyediaan fasilitas pendukung diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan dan pengajaran. Penyediaan fasilitas ini mencakup sarana dan prasarana, fasilitas pembelajaran di ruang kelas, seperti LCD, perangkat keras dan lunak IT, Perpustakaan, dan Laboratorium.

b. Inovasi pembelajaran

Inovasi pembelajaran diperlukan untuk melahirkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK dan kebutuhan mahasiswa seiring dengan semakin beragamnya latar sosial ekonomi mahasiswa.

c. Penyediaan layanan kelembagaan dan kerja sama.

Penyediaan layanan kelembagaan dan kerjasama diperlukan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas layanan lembaga.

d. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu diperlukan untuk meyakinkan kualitas layanan pendidikan dan pengajaran. Untuk memastikan dan menjamin layanan yang optimal penjaminan mutu dilaksanakan pada aras ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, perencanaan perkuliahan, proses perkuliahan, dan hasil perkuliahan.

e. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

Diarahkan untuk mengembangkan potensi akademik, *entrepreneurship*, *leadership*, kreativitas, dan pembinaan karakter mahasiswa sehingga pada akhirnya bisa menjadi lulusan yang cendikia yaitu menguasai ilmu pendidikan secara kuat, terbiasa berpikir ilmiah, dan berprestasi, serta lulusan yang mandiri dan bertakwa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan serangkaian strategi:

1. Pembinaan dan pengembangan bakat, minat, dan penalaran mahasiswa. Beberapa strategi yang dapat dilakukan, yaitu:
 - 1) Pengembangan kepemimpinan;
 - 2) Peningkatan kemampuan manajemen organisasi; dan
 - 3) Pengembangan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan penelitian.
2. Peningkatan kemandirian mahasiswa melalui strategi stimulasi inkubasi wirausaha mahasiswa.
 - 1) Peningkatan mutu layanan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
 - 2) Pembinaan karakter mahasiswa, dengan strategi peningkatan kegiatan soft skills, tutorial keagamaan, bakti sosial, dan penciptaan kultur kampus yang beretika.
3. Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni
Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni dilakukan melalui pelacakan data alumni, penciptaan jejaring alumni, pemendekan masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan, dan peningkatan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik fakultas dan program studi sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi lembaga, dengan strategi baru yang lebih aplikatif dan efektif.

3. Pengembangan Bidang Penelitian

Pengembangan bidang penelitian diorientasikan untuk dapat menghasilkan manfaat nyata berupa penguatan muatan pendidikan bagi perkembangan pendidikan pada aras filosofi dan ilmu pendidikan, sistem dan kebijakan pendidikan, serta praktik pendidikan pada semua jenis, jalur pada jenjang pendidikan tinggi.

Untuk mencapai tujuan yang diyakini memiliki nilai strategis tersebut diperlukan serangkaian strategi seperti dijelaskan sebagai berikut:

a) Penguatan Sumberdaya Manusia (SDM) Penelitian

Sebabkan peneliti adalah pelaku utama dalam penelitian, maka untuk memperkuat penelitian pendidikan para dosen perlu

dipersiapkan dengan minimal tiga hal yakni:

- 1) Pemenuhan tuntutan kualifikasi sebagai dosen peneliti pendidikan yang handal. Tentu yang dimaksudkan adalah bahwa sejumlah dosen memiliki kualifikasi akademik tertinggi dengan muatan kemampuan penelitian yang tinggi, dan kelompok dosen ini merupakan anchor dalam bidang penelitian; atau semacam *critical mass* yang menjadi acuan dan penggerak untuk bidang penelitian;
- 2) Peningkatan secara terus menerus kompetensi untuk melakukan penelitian, yang pasti memerlukan penguatan atau pemutakhiran penguasaan substansi objek penelitian dan kepiawaian metodologi penelitian. Penguasaan metodologi hanya akan menghasilkan penelitian yang bagus secara teknis procedural tetapi kering makna dan manfaat karena tidak menyentuh problem aktual pendidikannya. Sebaliknya penguatan substansi kependidikan saja, tanpa kemampuan teknis metodologis dapat menghasilkan penelitian yang diragukan ketepatan, kecermatan, dan kahandalannya, atau dikawatirkan hasilnya menyesatkan; dan
- 3) Pembentukan rekam jejak penelitian yang menguntungkan untuk meraih kesempatan emas penelitian dalam spesifikasi bidang tertentu; dengan tetap memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berdialog dengan berbagai bidang spesifik lainnya. Berbagi tawaran penelitian memerlukan jaminan bahwa penelitiannya memiliki pengalaman yang kuat dan menjanjikan akan dapat menghasilkan penelitian yang diharapkan, sesuai dengan sumberdaya penelitian yang dialokasikan.

b. Penyediaan Fasilitas Penelitian

Penelitian yang baik membutuhkan sarana yang cukup, baik sarana pokok seperti laboratorium dengan segala perlengkapannya maupun sarana penunjangnya. Untuk itu ada tiga sasaran strategis dalam hal pengembangan fasilitas penelitian yakni:

- 1) Pengembangan laboratorium
Konsep laboratorium itu sendiri perlu dikembangkan yang memang tepat untuk keperluan laboratorium penelitian.
- 2) Pengembangan perpustakaan
Akumulasi hasil dan rujukan penelitian merupakan kebutuhan yang mutlak dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang sesuai dengan bidang masing-masing program studi.
- 3) Pengembangan sistem informasi penelitian
Sejalan dengan kebutuhan perpustakaan, sistem informasi penelitian juga sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan aktivitas penelitian, menghindari duplikasi dan replikasi, serta plagiasi.

c. Penyediaan Kesempatan Luas untuk Melakukan Penelitian

Penelitian yang baik memerlukan dana besar dan kesempatan untuk mengenali problem-problem aktual, menelitinya secara mendalam, dan menerapkan hasil-hasil penelitiannya. Untuk itu perlu diupayakan dua hasil berikut:

- 1) Pembentukan jaringan kerjasama yang efektif dengan berbagai pihak *stakeholder* penelitian. Dengan jaringan penelitian ini banyak manfaat diperoleh seperti misalnya: kemutakhiran informasi, dukungan untuk melakukan penelitian, dan kesempatan menyalurkan manfaat hasil penelitian.
- 2) Penyediaan hibah penelitian, atau penguatan daya saing memenangkan berbagai hibah penelitian. Hibah lokal berskala terbatas perlu disediakan untuk pembinaan kemampuan, pengkaderan, dan magang dalam bidang penelitian.

d. Penjaminan Mutu Penelitian

Daya saing penelitian berpasangan dengan mutu penelitian; oleh karenanya penjaminan kualitas menjadi kebutuhan esensial untuk memperkuat kinerja penelitian.

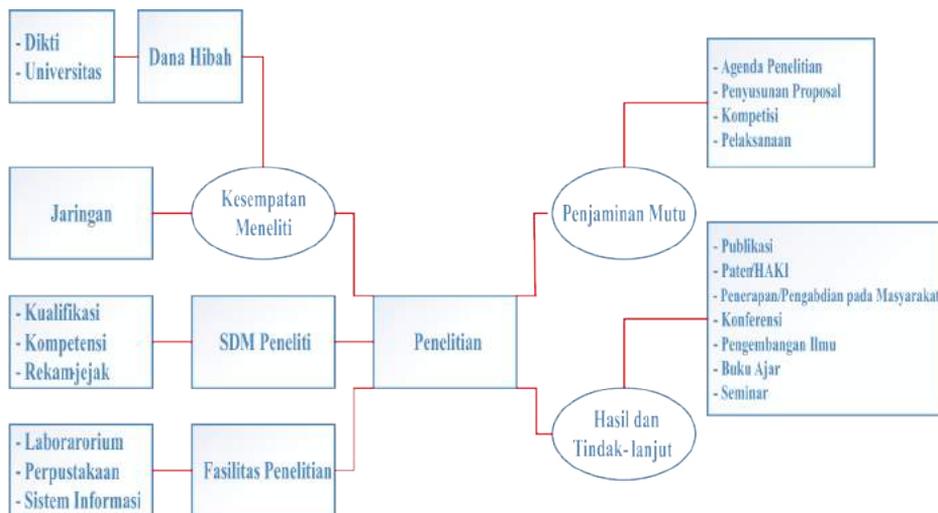
- 1) Penyusunan agenda penelitian, mempertimbangkan dan mengantisipasi kecenderungan problem dan isu pada skala

- internasional, nasional, dan universitas setempat;
- 2) Penyusunan proposal yang tidak mungkin baik bila hanya dilakukan secara adhoc. Akan lebih bagus kalau ada semacam bank proposal penelitian, karena siklus penawaran kesempatan hibah penelitian sebagian besar sudah terjadi secara berkala;
 - 3) Keikutsertaan dalam kompetisi hibah penelitian juga perlu dikelola secara baik, misalnya dengan memperhatikan hal-hal kunci yang menjadi pusat perhatian para penyandang dana hibah penelitian. Hal-hal kunci ini mencakup substansi, sampai dengan format, formalitas atau legalitas, serta ketepatan waktu; dan
 - 4) Pengendalian pelaksanaan penelitian yang berhasil memenangkan hibah atau mendapatkan dukungan pembiayaan. Pengendalian pelaksanaan ini mulai dari fase persiapan, kegiatan lapangan, pemantauan kemajuan, ketepatan, dan bobot keilmuannya, sampai dengan pelaporan hasil penelitian.

e. Penguatan Kapasitas untuk Menindaklanjuti Setiap Hasil Penelitian

Perkembangan mutakhir dunia penelitian menunjukkan bahwa ternyata penelitian tidak berhenti pada pelaporan, melainkan masih banyak tantangan tindaklanjut.

- 1) Mempublikasikan ke dalam jurnal ilmiah;
- 2) Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat;
- 3) Mempresentasikan di forum konferensi/seminar; dan
- 4) Mengolah hasil penelitian untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.



Gambar 4.
Strategi Pengembangan Bidang Penelitian

4. Pengembangan Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh UMPurworejo diarahkan dalam rangka peningkatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan UMPurworejo. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional, sebagai sarana penyebarluasan hasil karya dosen, mahasiswa terutama yang berkenaan dengan karya teknologi tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat sehingga dapat menjamin kelangsungan dan keberlanjutan pembangunan menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat secara luas.

Bidang pengabdian pada masyarakat, mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset serta pemanfaatan hasil-hasil karya teknologi tepat guna dosen dan mahasiswa. Implementasinya melalui kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memberdayakan masyarakat (melalui desa binaan), melalui kegiatan KKN, PPL, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Magang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh UMPurworejo sebagai berikut:

A. Program Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat dan Berbagai Bentuk Layanan Profesional Dengan Pendekatan Penelitian Tindakan

Pengabdian pada masyarakat dan berbagai layanan profesional bersentuhan langsung dengan dunia nyata dengan keberagaman fenomena yang dinamis. Dalam situasi yang dinamis seperti ini, untuk menjamin agar upaya untuk meningkatkan dapat efektif dan efisien serta terekam secara sistematis, pendekatan yang berpeluang tinggi untuk berhasil adalah pendekatan penelitian aksi, di mana semua pihak yang terlibat memiliki kesempatan berpartisipasi secara aktif dalam suasana kesetaraan berdemokrasi. Program pengembangan pengabdian pada masyarakat dan layanan-layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan dijabarkan ke dalam 12 kegiatan berikut:

- 1) Penyelenggaraan KKN tematik;
- 2) KKN Muhammadiyah;
- 3) Penyusunan artikel jurnal hasil PPM UMPurworejo;
- 4) Penerbitan jurnal ilmiah untuk publikasi hasil PPM;
- 5) Pengembangan kerjasama dengan dunia industri dan Instansi pemerintah pusat/daerah/swasta;
- 6) Evaluasi program KKN dan pemberdayaan masyarakat lainnya;
- 7) Penyusunan Pedoman Praktik Industri sebagai kerjasama dengan industri;
- 8) Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) kerjasama dengan Kemendikbud;
- 9) Pembinaan mahasiswa bidang penalaran untuk kontes Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);
- 10) Pembinaan mahasiswa bidang seni untuk kontes Pekan Seni Mahasiswa Regional dan Pekan Olahraga Mahasiswa Regional;
- 11) Pembinaan Kreativitas dan Karya PKM IPTEK mahasiswa; dan

- 12) Optimalisasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat (PPM) dosen dan tugas akhir mahasiswa untuk masyarakat pedesaan.

B. Program Peningkatan Kinerja Lembaga dan Sumber Daya Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Rangka Layanan Kepada Masyarakat

Layanan kepada masyarakat dengan kebutuhan yang berubah-ubah sesuai dengan tuntutan dinamika kehidupan nyata memerlukan kapasitas lembaga dan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun non-manusia. Kapasitas kelembagaan perlu ditingkatkan agar lembaga lebih terpercaya dan akuntabel, yang semua ini dapat diraih jika sumber daya manusianya juga memiliki kapasitas memadai. Maka upaya peningkatan kinerja menekankan pembangunan kapasitas personal yang terlibat dalam program pengabdian pada masyarakat, diiringi pengembangan berbagai perangkat pengelolaan yang diperlukan. Program peningkatan kinerja dan sumber daya pengabdian pada masyarakat dijabarkan melalui delapan kegiatan berikut:

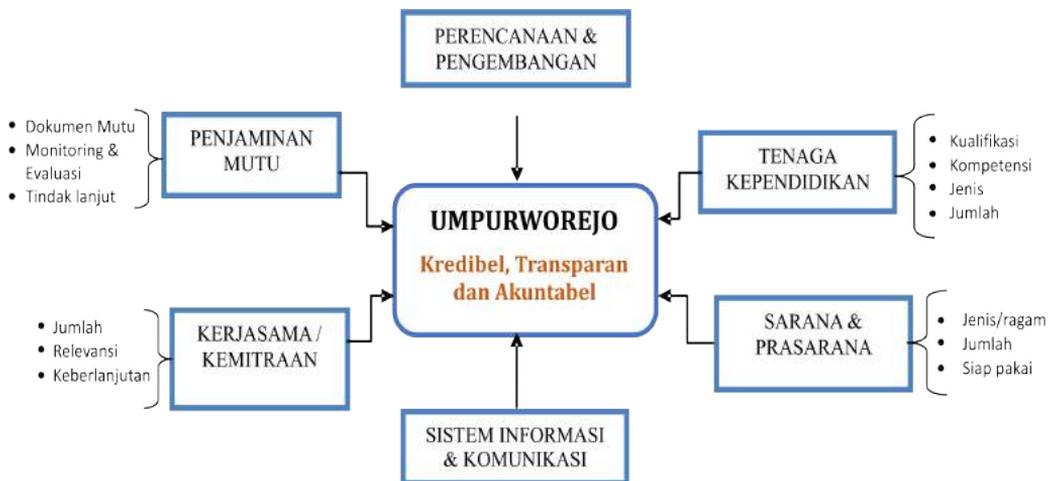
- 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PPM);
- 2) Penyusunan Panduan pengusulan berbagai skim PPM dan pelaporan hasil PPM;
- 3) Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penetapan dan seminar proposal PPM;
- 4) Monitoring kemajuan pelaksanaan dan seminar hasil PPM;
- 5) Penilaian dan sertifikasi hasil PPM dosen UMPurworejo;
- 6) Penyusunan program PPM mono dan multi tahun Ditjen Dikti;
- 7) Penyusunan Pedoman PPM mono dan multi tahun Ditjen Dikti; dan

8) Penyelenggaraan dan evaluasi program PPM mono dan multi tahun Ditjen Dikti.

5. Pengembangan Bidang Tata Pamong

Strategi pengembangan UPurworejo diarahkan kepada peningkatan kapasitas kelembagaan Fakultas, Program Studi sebagai pengembang ilmu, dan terkait dengan tugas pokok dan fungsi Fakultas dan Program Studi sebagai penghasil Sarjana. Segegap upaya pengembangan Fakultas dan Program Studi tersebut merupakan bagian dari kerangka pengembangan Universitas yang kredibel, akuntabel, dan transparan, untuk memberikan layanan prima penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Strategi pengembangan tata kelola UMPurworejo 2020-2024 tersebut dapat disarikan seperti gambar berikut.



Gambar 5.
Strategi Pengembangan Bidang Tata Pamong

Kerangka kerja tersebut menggambarkan bahwa ada enam komponen pokok yang diperlukan untuk pengembangan kapasitas UMPurworejo agar menjadi universitas yang kredibel, akuntabel dan transparan.

Komponen dan cara untuk mengembangkan lembaga UMPurworejo tersebut ditetapkan sebagai berikut.

a. Perencanaan dan penganggaran

Untuk mencapai pengelolaan lembaga memenuhi akuntabilitas legal/ birokratik, kolegiel, profesional, dan pasar kerja; maka dilakukan upaya-paya berikut ini:

- 1) Perencanaan dan penganggaran dilakukan dengan melibatkan sivitas akademika;
- 2) Perencanaan dan penganggaran diarahkan kepada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
- 3) Mekanisme perencanaan dan penganggaran dilakukan secara berjenjang dari tingkat Prodi sampai ke tingkat Fakultas, untuk selanjutnya diproses pada tingkat Universitas;
- 4) Hasil diskusi dan penetapan rencana dan anggaran dikomunikasikan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya; dan
- 5) Pelaksanaan rencana dan anggaran dimonitor dan dipertanggungjawabkan sejalan dengan prinsip auditabilitas.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk mendukung penyediaan layanan prima proses pembelajaran pendidikan tinggi di lingkungan UMPurworejo maka dilakukan hal-hal di bawah ini:

- 1) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan;
- 2) Merekrut tenaga kependidikan, sesuai dengan kebutuhan ragam/jenis dan jumlahnya, untuk mendukung kegiatan akademik, seperti: teknisi, laboran, dan pustakawan; dan
- 3) Melakukan audit kinerja tenaga kependidikan secara periodik; dan menindak-lanjuti hasil audit kinerja tersebut.

c. Sarana dan Prasarana

Untuk menciptakan lingkungan kampus yang dapat membuat sivitas akademika nyaman dan betah beraktivitas di kampus, maka dilakukan hal-hal berikut ini:

- 1) Menata lingkungan kampus sesuai dengan peruntukannya,

meliputi fasilitas perkuliahan (kurikuler), kegiatan ekstrakurikuler, dan fasilitas pendukung;

- 2) Mengembangkan lingkungan kampus yang hijau, bersih, dan nyaman; dan
- 3) Meningkatkan jenis (ragam), jumlah, dan kondisi sarana prasarana kampus agar siap digunakan untuk aktivitas akademik dan non akademik.

d. Sistem Informasi dan Komunikasi

Untuk menciptakan database penyelenggaraan di UMPurworejo yang terintegrasi maka diupayakan dengan:

- 1) Meningkatkan kapasitas perangkat keras teknologi informasi;
- 2) Memanfaatkan perangkat lunak teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan IPTEK; dan
- 3) Mengupayakan data dan informasi penyelenggaraan prodi, fakultas diolah dengan komputer berbasis jaringan luas (*Wide Area Network*).

e. Kerjasama/Kemitraan

Untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan UMPurworejo secara berkelanjutan, dan agar UMPurworejo dapat berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian maka cara yang ditempuh adalah:

- 1) Menjalin kerjasama/kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri;
- 2) Meningkatkan intensitas dan/atau memberdayakan jaringan kerja (*networking*) dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri; dan
- 3) Mengembangkan unit layanan masyarakat yang bisa menghasilkan pendapatan (*income generating*).

f. Sistem Penjaminan Mutu

Untuk memastikan bahwa UMPurworejo dapat memberikan layanan prima penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka diupayakan antara lain:

- 1) Memberdayakan tim penjaminan mutu pada tingkat Fakultas dan gugus kendali mutu pada tingkat Prodi; dan
- 2) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja tenaga akademik, tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi), dan tenaga administratif.

6. Pengembangan Bidang Kerjasama

Pengembangan dan kerjasama merupakan kebutuhan dalam rangka mengembangkan UMPurworejo mengingat adanya keterbatasan sumberdaya sementara kebutuhan pengembangan kearah kualtias dunia makin tinggi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai kegiatan kerjasama dan kolaborasi dengan tujuan untuk mencapai pengembangan yang lebih cepat. Untuk hal ini UMPurworejo menjalankan kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Peningkatan kerjasama dengan PT Luar negeri;
- 2) Pelayanan Kemitraan;
- 3) Penyelenggaraan seminar dan *workshop* internasional; dan
- 4) Penyelenggaraan *guest lecturing*;

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN SERTA RENCANA STRATEGI DAN INDIKATOR

A. Arah Kebijakan Pengembangan

Arah pengembangan yang dilakukan UMPurworejo disusun dalam rangka mencapai visi dan misi UMPurworejo pada Tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu mulia dalam akhlak. Untuk mencapai visi tersebut, arah pengembangan disusun dengan mempertimbangkan faktor lokal, nasional, dan regional kawasan ASEAN. Adapun hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan arah kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan bidang Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Pengembangan bidang Pendidikan
 - 1) Pengembangan Sumber Daya Pendidik
 - a) Pengembangan Pendidikan Tenaga Pendidik
 - (1) Peningkatan studi lanjut Doktoral (S3) untuk memperkuat penguasaan ilmu atau bidang keahlian
 - (2) Peningkatan jabatan fungsional Dosen untuk meningkatkan kepakaran keilmuan
 - (3) Peningkatan dan penataan bidang keahlian Dosen
 - b) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
 - (1) Peningkatan pendidikan tenaga kependidikan
 - (2) Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan
 - 2) Pengembangan Akreditasi dan Strata Pendidikan
 - a) Peningkatan akreditasi institusi
 - b) Peningkatan akreditasi program studi
 - c) Pengembangan jumlah program studi
 - d) Pengembangan strata pendidikan
 - 3) Pengembangan Mutu dan Layanan Pendidikan
 - a) Peningkatan mutu pendidikan pada setiap program studi
 - b) Peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pembelajaran

b. Pengembangan bidang Pengajaran

- 1) Pengembangan Kurikulum Pembelajaran
 - a) Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka
 - b) Pengembangan kurikulum pada setiap program studi
 - c) Pengembangan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- 2) Pengembangan Metode Pembelajaran
 - a) Pengembangan metode pembelajaran berbasis e-learning
 - b) Inovasi pembelajaran berbasis budaya lokal
 - c) Inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi
- 3) Pengembangan Media Pembelajaran
 - a) Pengembangan media pembelajaran berbasis lingkungan
 - b) Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi
- 4) Pengembangan Sumber Belajar
 - a) Pengembangan sumber belajar berbasis lingkungan
 - b) Pengembangan sumber belajar berbasis teknologi
 - (1) Penelusuran *e-books*
 - (2) Penelusuran *e-journals*
- 5) Pengembangan Fasilitas Pembelajaran
 - a) Pengembangan sarana dan prasarana yang secara langsung mendukung efektivitas dan efisiensi pendidikan dan pembelajaran
 - b) Peningkatan fasilitas pendidikan pembelajaran
 - c) Pengembangan *Learning Management System* (LMS) untuk pembelajaran daring

2. Kebijakan Bidang Penelitian

- a. Peningkatan Anggaran dan Kerjasama Penelitian
 - 1) Alokasi dana penelitian internal untuk kegiatan penelitian
 - 2) Pengembangan dan efektivitas jaringan kerjasama kelembagaan untuk mendukung penelitian
 - 3) Pengembangan kerjasama materi dan dana penelitian
 - 4) Peningkatan dan pengembangan desiminasi hasil penelitian
 - 5) Peningkatan dana untuk pengembangan *e-journal* dan publikasi hasil penelitian

- 6) Peningkatan anggaran pembuatan buku dan publikasi jurnal hasil penelitian
 - 7) Pengembangan jurnal ilmiah hasil penelitian
 - b. Pengembangan Sumber Daya Peneliti
 - 1) Pendataan kinerja dosen dalam penelitian
 - 2) Pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal penelitian
 - 3) Penguatan kompetensi dosen/peneliti tentang penelitian yang sesuai dengan bidang
 - c. Pengembangan Fasilitas Penelitian
 - 1) Pengembangan laboratorium penelitian di setiap program studi dan fakultas dalam kampus, dan luar kampus;
 - 2) Pengembangan sistem informasi penelitian, untuk mengetahui perkembangan mutakhir, kesempatan/tawaran.
 - 3) Pemutakhiran sistem dan koleksi perpustakaan
 - d. Pengembangan Manajemen Penelitian
 - 1) Peningkatan daya saing penelitian
 - 2) Peningkatan dan efektivitas pengendalian mutu penelitian
 - 3) Akumulasi hasil penelitian terstruktur, dan memberikan manfaat nyata pada perkembangan ilmu
 - e. Pengembangan *Output* Penelitian
 - 1) Peningkatan publikasi dan diseminasi hasil penelitian
 - 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk pengabdian pada masyarakat
 - 3) Pemanfaatan hasil penelitian dalam pendidikan
 - 4) Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
 - 5) Publikasi jurnal terindeks, bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
3. Kebijakan bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- a. Peningkatan Anggaran dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat
 - 1) Alokasi dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Pengembangan dan efektivitas jaringan kerjasama kelembagaan

- untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - 3) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berskala internasional
 - 4) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berskala nasional
 - 5) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang berskala lokal termasuk yang dibiayai universitas
 - 6) Melakukan diskusi, seminar/lokakarya untuk mencari solusi alternatif
 - b. Pengembangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
 - 1) Hasil pengabdian dapat diterapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna
 - 2. Hasil pengabdian yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan
 - 3. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, atau dunia industri (DU/DI)
 - 4. Pengembangan IPTEK dalam rangka pemberdayaan masyarakat
 - c. Pengembangan *Output* Pengabdian kepada Masyarakat
 - Publikasi jurnal, bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar
- 4. Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Fisik dan Manajemen
 - a. Pengembangan Sumber Daya Fisik
 - 1) Pengembangan laboratorium
 - 2) Pengembangan perpustakaan digital
 - 3) Pengembangan jaringan internet untuk menunjang pembelajaran dan kegiatan kampus
 - b. Pengembangan Manajemen
 - 1) Pengembangan Tata Pamong
 - a) Pengembangan dan penataan serta pemberdayaan program studi

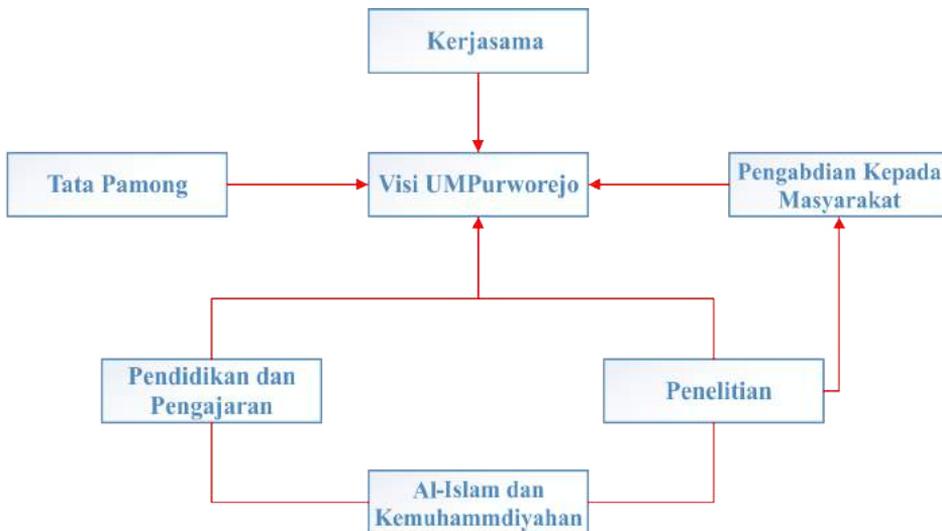
- b) Pemberdayaan sistem penjaminan mutu
 - c) Pengembangan sistem pendataan dan informasi
 - d) Peningkatan jaringan kerjasama atau kemitraan
 - e) Pengembangan lingkungan kampus
- 2) Pengembangan Kerjasama
- a) Pengembangan kerjasama dalam bidang Pendidikan, mencakup:
 - 1. Pengembangan kurikulum
 - 2. Studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan
 - 3. Pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan
 - 4. Pertukaran dosen/dosen tamu
 - 5. Pertukaran mahasiswa
 - 6. Pengadaan/pemanfaatan fasilitas
 - 7. Pengembangan model pembelajaran
 - 8. Akses perpustakaan dan laboratorium
 - b) Pengembangan kerjasama bidang Penelitian, mencakup:
 - 1. Kerjasama penelitian tingkat lokal dengan Pemerintah Daerah (Pemda) maupun Pemerintah Kota (Pemkot)
 - 2. Kerjasama antar Perguruan Tinggi antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) atau Perguruan Tinggi lainnya
 - 3. Kerjasama penelitian tingkat nasional
 - 4. Kerjasama penelitian tingkat regional atau internasional
 - c) Pengembangan kerjasama bidang Pengabdian kepada Masyarakat, mencakup:
 - 1. Kerjasama pengabdian tingkat lokal dengan Pemerintah Daerah (Pemda) maupun Pemerintah Kota (Pemkot)
 - 2. Kerjasama antar Kementerian/Lembaga, Dinas atau Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- 3) Pengembangan Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni
- a) Pengembangan Kemahasiswaan
 - 1) Pembinaan dan pengembangan bakat, minat, dan penalaran mahasiswa, mencakup:
 - a. Optimalisasi pelatihan kemahasiswaan
 - b. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

- c. Perintisan Jurnal ilmiah Penelitian mahasiswa
 - 2) Peningkatan kemandirian mahasiswa, meliputi:
 - a. Stimulasi inkubasi wirausaha mahasiswa
 - b. Pelatihan Kewirausahaan
 - 3) Peningkatan mutu layanan dan kesejahteraan mahasiswa, meliputi:
 - a. Membangun jaringan kerjasama dan peningkatan akses beasiswa
 - b. Penyediaan *data base* kemahasiswaan
 - 4) Pembinaan karakter mahasiswa:
 - a. Peningkatan kegiatan training soft skills, tutorial keagamaan, bakti sosial, dan penciptaan kultur kampus yang beretika
 - b. Mendorong kegiatan yang berorientasi pembangunan karakter mahasiswa
 - 5) Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni, meliputi:
 - a. Optimalisasi ikatan alumni
 - b. Pengembangan jejaring informasi lowongan kerja
 - c. Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan *entrepreneurship* bagi alumni
5. Kebijakan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan
- a. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan bagi seluruh sivitas akademika meliputi:
 - 1) Peningkatan pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al-Qur'an dan As-sunnah bagi seluruh sivitas akademika
 - 2) Mensyi'arkan pemahaman Muhammadiyah terhadap Islam kepada masyarakat luas
 - 3) Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan bagi seluruh sivitas akademika
 - b. Pengintegrasian nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan meliputi:
 - 1. Peningkatan integrasi nilai-nilai Al-Islam dan

1. Kemuhammadiyah dalam mata kuliah agama
2. Peningkatan penerapan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam sistem manajemen dan kepemimpinan
3. Peningkatan akhlaqul karimah mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
4. Peningkatan mutu tata pamong yang berbasis pada nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
5. Pengembangan sistem informasi sebagai media dakwah
6. Peningkatan internalisasi nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada lulusan
7. Peningkatan internalisasi nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam suasana akademik.

B. Strategi Pengembangan

Strategi dan arah kebijakan pengembangan universitas Tahun 2020-2024 disesuaikan dengan struktur kelembagaan UMPurworejo. Skema strategi pengembangan dapat dituangkan dalam Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Skema Strategi Pengembangan

Paradigma pengembangan kelembagaan UMPurworejo memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan paradigma pendidikan nasional dan paradigma pendidikan tinggi nasional, yang mengedepankan pengembangan ilmu pengetahuan, karakter dan kebangsaan;
- 2) Sesuai dengan visi UMPurworejo yang memiliki komitmen pada Tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu mulia dalam akhlak; dan
- 3) Penguatan caturdharma, yang senantiasa diupayakan adanya saling keterkaitan antara pendidikan, penelitian, pengabdian, serta pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Berdasarkan berbagai paradigma di atas dapat dirumuskan strategi pengembangan bidang-bidang yaitu: Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Tatakelola, dan Kemahasiswaan dan Alumni.

C. Program Pengembangan Perguruan Tinggi

1. Pengembangan Bidang Tridharma Perguruan Tinggi

a. Pengembangan bidang Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan pendidikan dan pengajaran diarahkan pada kemampuan berfikir kritis analitik, belajar mandiri dan berkelanjutan, kejujuran untuk memperoleh ilmu pendidikan, praktis, dan metode pengajaran. Adapun skema konsep strategi pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran sebagai berikut:



Gambar 8. Skema Konsep Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Untuk mencapai tujuan strategi tersebut diperlukan serangkaian strategi sebagai berikut:

1) Penguatan Sumber Daya Manusia

Sumberdaya Manusia menjadi kunci utama dalam proses pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu untuk menghasilkan kualitas proses dan hasil pembelajaran diperlukan sumberdaya manusia yang memadai. Paling tidak ada tiga strategi yang dapat dilakukan, yaitu:

a) Peningkatan Kualifikasi Akademik

Peningkatan kualifikasi akademik dilakukan untuk memperkuat kemampuan penguasaan bidang keahlian yang linier dengan rumpun bidang ilmu di masing-masing program studi dalam kerangka pengembangan ilmu.

b) Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk mengembangkan penguasaan metodologi pembelajaran dan bidang studi secara berkelanjutan. Hal ini diperlukan untuk meng-upgrade kualitas pembelajaran supaya tidak terjebak pada proses Pendidikan pembelajaran rutin dan mekanis.

c) Peningkatan bidang keahlian

Peningkatan bidang keahlian diperlukan untuk memberikan dasar pengembangan ilmu dan layanan pendidikan

2) Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu diperlukan untuk meyakinkan kualitas layanan pendidikan dan pengajaran. Untuk memastikan dan menjamin layanan yang optimal penjaminan mutu dilaksanakan pada aras ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, perencanaan perkuliahan, proses perkuliahan, dan hasil perkuliahan.

3) Penyediaan Fasilitas Pendidikan dan Pengajaran

Penyediaan fasilitas pendukung diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan dan pengajaran. Penyediaan failitas ini mencakup sarana dan prasaran, fasilitas pembelajaran

di ruang kelas, seperti LCD, perangkat keras dan lunak IT, Perpustakaan, dan Laboratorium.

4) Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran diperlukan untuk melahirkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK dan kebutuhan mahasiswa seiring dengan semakin beragamnya latar sosial ekonomi mahasiswa.

5) Pengembangan bidang kemahasiswaan

Diarahkan untuk mengembangkan potensi akademik, *entrepreneurship*, *leadership*, kreativitas, dan pembinaan karakter mahasiswa sehingga pada akhirnya bisa menjadi lulusan yang cendikia yaitu menguasai ilmu pendidikan secara kuat, terbiasa berpikir ilmiah, dan berprestasi, serta lulusan yang mandiri dan bertakwa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan serangkaian strategi:

i. Pembinaan dan pengembangan bakat, minat, dan penalaran mahasiswa, strategi yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Pengembangan kepemimpinan
2. Peningkatan kemampuan manajemen organisasi
3. Pengembangan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan penelitian

ii. Peningkatan kemandirian mahasiswa melalui strategi stimulasi inkubasi wirausaha mahasiswa, sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu layanan dan kesejahteraan mahasiswa
2. Pembinaan karakter mahasiswa, dengan strategi peningkatan kegiatan soft skills, tutorial keagamaan, bakti sosial, dan penciptaan kultur kampus yang beretika

iii. Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni

Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni dilakukan melalui pelacakan data alumni, penciptaan jejaring alumni, pemendekan masa tunggu alumni dalam memperoleh

pekerjaan, dan peningkatan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik fakultas dan program studi sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi lembaga, dengan strategi baru yang lebih aplikatif dan efektif

6) Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama

Penyediaan layanan kelembagaan dan kerjasama diperlukan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas layanan lembaga.

b. Pengembangan bidang Penelitian

Pengembangan bidang penelitian diorientasikan untuk dapat menghasilkan manfaat nyata berupa penguatan muatan pendidikan bagi perkembangan pendidikan pada aras filosofi dan ilmu pendidikan, sistem dan kebijakan pendidikan, serta praktik pendidikan pada semua jenis, jalur pada jenjang pendidikan tinggi. Untuk mencapai tujuan yang diyakini memiliki nilai strategis tersebut diperlukan serangkaian strategi seperti dijelaskan sebagai berikut:

1) Penguatan Sumberdaya Manusia (SDM) Peneliti

Sebabkan peneliti adalah pelaku utama dalam penelitian, maka untuk memperkuat penelitian pendidikan para dosen perlu dipersiapkan dengan minimal tiga hal yakni:

- (a) Pemenuhan tuntutan kualifikasi sebagai dosen peneliti pendidikan yang handal. Tentu yang dimaksudkan adalah bahwa sejumlah dosen memiliki kualifikasi akademik tertinggi dengan muatan kemampuan penelitian yang tinggi, dan kelompok dosen ini merupakan *anchor* dalam bidang penelitian; atau semacam *critical mass* yang menjadi acuan dan penggerak untuk bidang penelitian
- (b) Peningkatan secara terus menerus kompetensi untuk melakukan penelitian, yang pasti memerlukan penguatan atau pemutakhiran penguasaan substansi objek penelitian dan kepiawaian metodologi penelitian. Penguasaan metodologi hanya akan menghasilkan penelitian yang bagus secara teknis prosedural, tetapi kering

makna dan manfaat karena tidak menyentuh problem aktual pendidikannya. Sebaliknya penguatan substansi kependidikan saja, tanpa kemampuan teknis metodologis dapat menghasilkan penelitian yang diragukan ketepatan, kecermatan, dan kahandalannya, atau dikhawatirkan hasilnya menyesatkan

- (c) Pembentukan rekam jejak penelitian yang menguntungkan untuk meraih kesempatan emas penelitian dalam spesifikasi bidang tertentu; dengan tetap memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berdialog dengan berbagai bidang spesifik lainnya. Berbagai tawaran penelitian memerlukan jaminan bahwa penelitiannya memiliki pengalaman yang kuat dan menjanjikan akan dapat menghasilkan penelitian yang diharapkan, sesuai dengan sumberdaya penelitian yang dialokasikan

2) Peningkatan Fasilitas Penelitian

Penelitian yang baik membutuhkan sarana yang cukup, baik sarana pokok seperti laboratorium dengan segala perlengkapannya maupun sarana penunjangnya. Untuk itu ada tiga sasaran strategis dalam hal pengembangan fasilitas penelitian yakni:

- (a) Pengembangan Laboratorium

Konsep laboratorium itu sendiri perlu dikembangkan yang memang tepat untuk keperluan laboratorium penelitian

- (b) Pengembangan Perpustakaan

Akumulasi hasil dan rujukan penelitian merupakan kebutuhan yang mutlak dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang sesuai dengan bidang masing-masing program studi

- (c) Pengembangan Sistem Informasi Penelitian

Sejalan dengan kebutuhan perpustakaan, sistem informasi penelitian juga sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan aktivitas penelitian, menghindari duplikasi dan replikasi, serta plagiasi

3) Peningkatan Kesempatan untuk Melakukan Penelitian

Penelitian yang baik memerlukan dana besar dan kesempatan

untuk mengenali problem-problem aktual, menelitinya secara mendalam, dan menerapkan hasil-hasil penelitiannya. Untuk itu perlu diupayakan dua hasil berikut:

- (a) Pembentukan jaringan kerjasama yang efektif dengan berbagai pihak *stakeholder* penelitian. Dengan jaringan penelitian ini banyak manfaat diperoleh seperti misalnya: kemutakhiran informasi, dukungan untuk melakukan penelitian, dan kesempatan menyalurkan manfaat hasil penelitian
- (b) Peningkatan hibah penelitian, atau penguatan daya saing memenangkan berbagai hibah penelitian. Hibah lokal berskala terbatas perlu disediakan untuk pembinaan kemampuan, pengkaderan, dan magang dalam bidang penelitian

4) Peningkatan Mutu Penelitian

Daya saing penelitian berpasangan dengan mutu penelitian; oleh karenanya penjaminan kualitas menjadi kebutuhan esensial untuk memperkuat kinerja penelitian, sebagai berikut:

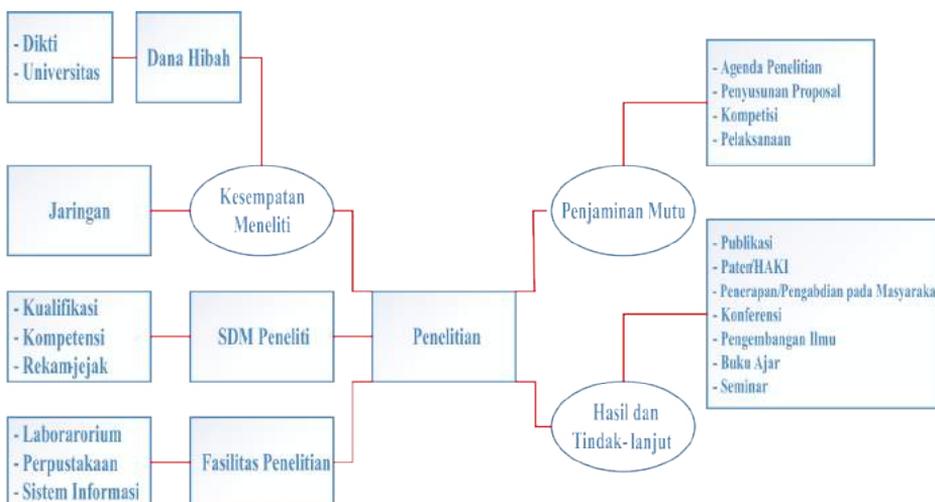
- (a) Penyusunan agenda penelitian, mempertimbangkan dan mengantisipasi kecenderungan problem dan isu pada skala internasional, nasional, dan universitas setempat
- (b) Penyusunan proposal yang tidak mungkin baik bila hanya dilakukan secara adhoc. Akan lebih bagus kalau ada semacam bank proposal penelitian, karena siklus penawaran kesempatan hibah penelitian sebagian besar sudah terjadi secara berkala
- (c) Peran-serta dalam kompetisi hibah penelitian juga perlu dikelola secara baik, misalnya dengan memperhatikan hal-hal kunci yang menjadi pusat perhatian para penyandang dana hibah penelitian. Hal-hal kunci ini mencakup substansi, sampai dengan format, formalitas atau legalitas, serta ketepatan waktu
- (d) Pengendalian pelaksanaan penelitian yang berhasil memenangkan hibah atau mendapatkan dukungan pembiayaan. Pengendalian pelaksanaan ini mulai dari fase persiapan,

kegiatan lapangan, pemantauan kemajuan, ketepatan, dan bobot keilmuannya, sampai dengan pelaporan hasil penelitian

5) Peningkatan Kapasitas untuk Menindaklanjuti Hasil Penelitian

Perkembangan mutakhir dunia penelitian menunjukkan bahwa ternyata penelitian tidak berhenti pada pelaporan, melainkan masih banyak tantangan tindaklanjut, sebagai berikut.

- (a) Peningkatan publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah
- (b) Peningkatan peran-serta peneliti dalam forum konferensi/seminar
- (c) Mengembangkan hasil penelitian untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan



Gambar 9. Strategi Pengembangan Bidang Penelitian

c. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh UMPurworejo diarahkan dalam rangka peningkatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan UMPurworejo. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional, sebagai sarana penyebarluasan hasil karya dosen, mahasiswa terutama yang berkenaan dengan karya teknologi tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat sehingga dapat menjamin kelangsungan dan keberlanjutan pembangunan menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat secara luas.

Bidang pengabdian pada masyarakat, mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset serta pemanfaatan hasil-hasil karya teknologi tepat guna dosen dan mahasiswa. Implementasinya melalui kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memberdayakan masyarakat (melalui desa binaan), melalui kegiatan KKN, PPL, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Magang. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh UMPurworejo sebagai berikut:

- 1) Program pengembangan pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan Pengabdian pada masyarakat dan berbagai layanan profesional bersentuhan langsung dengan dunia nyata dengan keberagaman fenomena yang dinamis. Dalam situasi yang dinamis seperti ini, untuk menjamin agar upaya untuk meningkatkan dapat efektif dan efisien serta terekam secara sistematis, pendekatan yang berpeluang tinggi untuk berhasil adalah pendekatan penelitian aksi, di mana semua pihak yang terlibat memiliki kesempatan berpartisipasi secara aktif dalam suasana kesetaraan berdemokrasi. Program pengembangan pengabdian pada masyarakat dan layanan-layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan dijabarkan ke dalam 12 kegiatan berikut:
 - (a) Penyelenggaraan KKN tematik
 - (b) KKN Muhammadiyah
 - (c) Penyusunan artikel jurnal hasil PPM UMPurworejo
 - (d) Penerbitan jurnal ilmiah untuk publikasi hasil PPM
 - (e) Pengembangan kerjasama dengan dunia industri dan Instansi pemerintah pusat/daerah/swasta
 - (f) Pengembangan program KKN dan pemberdayaan masyarakat lainnya
 - (g) Penyusunan Pedoman Praktik Industri sebagai kerjasama dengan industri
 - (h) Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) kerjasama dengan Kemendikbud

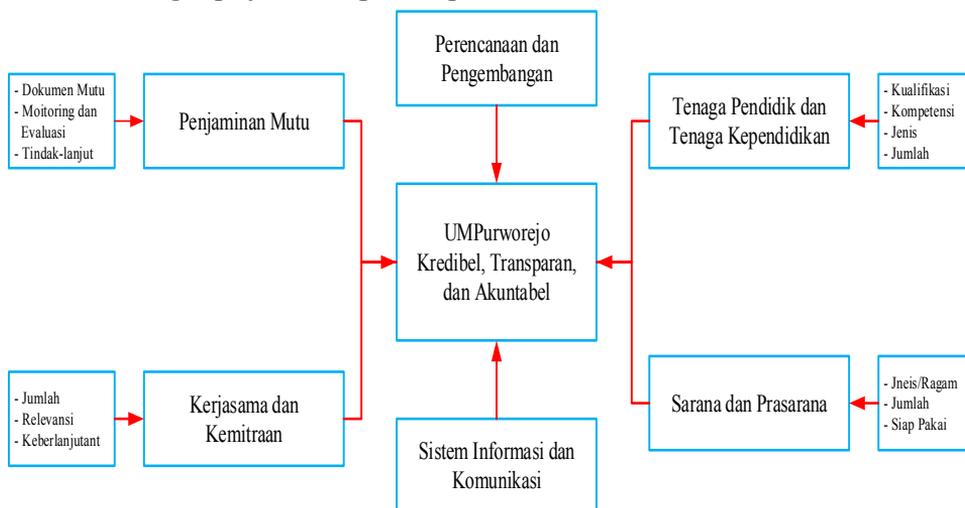
- (i) Pembinaan mahasiswa bidang penalaran untuk kontes Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)
 - (j) Pembinaan mahasiswa bidang seni untuk kontes Pekan Seni Mahasiswa Regional dan Pekan Olahraga Mahasiswa Regional
 - (k) Pembinaan Kreativitas dan Karya PKM IPTEK mahasiswa
 - (l) Optimalisasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat (PPM) dosen dan tugas akhir mahasiswa untuk masyarakat pedesaan
- 2) Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian pada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat
- Layanan kepada masyarakat dengan kebutuhan yang berubah-ubah sesuai dengan tuntutan dinamika kehidupan nyata memerlukan kapasitas lembaga dan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun non-manusia. Kapasitas kelembagaan perlu ditingkatkan agar lembaga lebih terpercaya dan akuntabel, yang semua ini dapat diraih jika sumber daya manusianya juga memiliki kapasitas memadai. Maka upaya peningkatan kinerja menekankan pembangunan kapasitas personil yang terlibat dalam program pengabdian pada masyarakat, diiringi pengembangan berbagai perangkat pengelolaan yang diperlukan. Program peningkatan kinerja dan sumber daya pengabdian pada masyarakat dijabarkan melalui delapan kegiatan berikut:
- (a) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PPM)
 - (b) Penyusunan Panduan pengusulan berbagai skim PPM dan pelaporan hasil PPM
 - (c) Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penetapan dan seminar proposal PPM
 - (d) Monitoring kemajuan pelaksanaan dan seminar hasil PPM
 - (e) Penilaian dan sertifikasi hasil PPM dosen UMPurworejo
 - (f) Penyusunan program PPM mono dan multi tahun DPPM
 - (g) Penyusunan Pedoman PPM mono dan multi tahun Ditjen Dikti Kemendikbud

(h) Penyelenggaraan dan evaluasi program PPM mono dan multi tahun Ditjen Dikti Kemendikbud

2. Pengembangan Bidang Sumber Daya Fisik dan Manajemen

a. Pengembangan Bidang Tata Pamong

Strategi pengembangan UPurworejo diarahkan kepada peningkatan kapasitas kelembagaan Fakultas, Program Studi sebagai pengembang ilmu, dan terkait dengan tugas pokok dan fungsi Fakultas dan Program Studi sebagai penghasil Sarjana. Segegap upaya pengembangan Fakultas dan Program Studi tersebut merupakan bagian dari kerangka pengembangan Universitas yang kredibel, akuntabel, dan transparan, untuk memberikan layanan prima penyelenggaraan pendidikan tinggi. Strategi pengembangan tata kelola UMPurworejo 2020-2024 selengkapnya ditampilkan pada Gambar 10.



Gambar 10. Strategi Pengembangan bidang Tata Pamong

Kerangka kerja tersebut menggambarkan bahwa ada enam komponen pokok yang diperlukan untuk pengembangan kapasitas UMPurworejo agar menjadi universitas yang kredibel, akuntabel dan transparan. Komponen dan cara untuk mengembangkan lembaga UMPurworejo tersebut ditetapkan sebagai berikut.

1) Perencanaan dan Penganggaran

Untuk mencapai pengelolaan lembaga memenuhi akuntabilitas legal/birokratik, kolegiat, profesional, dan pasar kerja; maka

dilakukan upaya-paya sebagai berikut:

- a) Perencanaan dan penganggaran dilakukan dengan melibatkan sivitas akademika
 - b) Perencanaan dan penganggaran diarahkan kepada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
 - c) Mekanisme perencanaan dan penganggaran dilakukan secara berjenjang dari tingkat Prodi sampai ke tingkat Fakultas, untuk selanjutnya diproses pada tingkat Universitas
 - d) Pembahasan penetapan rencana dan anggaran dikomunikasikan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
 - e) Pelaksanaan rencana dan anggaran dimonitor dan dipertanggungjawabkan sejalan dengan prinsip auditabilitas
- 2) Pengembangan Tenaga Kependidikan

Untuk mendukung penyediaan layanan prima proses pembelajaran pendidikan tinggi di lingkungan UMPurworejo maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
 - b) Merekrut tenaga kependidikan, sesuai dengan kebutuhan ragam/jenis dan jumlahnya, untuk mendukung kegiatan akademik, seperti: teknisi, laboran, dan pustakawan
 - c) Melakukan audit kinerja tenaga kependidikan secara periodik; dan menindak-lanjuti hasil audit kinerja tersebut
- 3) Pengembangan Sarana dan Prasarana

Untuk menciptakan lingkungan kampus yang dapat membuat sivitas akademika nyaman dan betah beraktivitas di kampus, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menata lingkungan kampus sesuai dengan peruntukannya, meliputi fasilitas perkuliahan (kurikuler), kegiatan ekstrakurikuler, dan fasilitas pendukung
- b) Mengembangkan lingkungan kampus yang hijau, bersih, dan nyaman

- c) Meningkatkan jenis (ragam), jumlah, dan kondisi sarana prasarana kampus agar siap digunakan untuk aktivitas akademik dan non akademik
- 4) Pengembangan Sistem Informasi dan Komunikasi
- Untuk menciptakan database penyelenggaraan di UMPurworejo yang terintegrasi maka diupayakan dengan:
- a) Meningkatkan kapasitas perangkat keras teknologi informasi
 - b) Memanfaatkan perangkat lunak teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan IPTEK
 - c) Mengupayakan data dan informasi penyelenggaraan prodi, fakultas diolah dengan komputer berbasis jaringan luas (*Wide Area Network*)
- 5) Pengembangan Kerjasama Kemitraan
- Untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan UMPurworejo secara berkelanjutan, dan agar UMPurworejo dapat berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian sebagai berikut:
- a) Menjalani kerjasama/kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri
 - b) Meningkatkan intensitas dan/atau memberdayakan jaringan kerja (*networking*) dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri
 - c) Mengembangkan unit layanan masyarakat yang bisa menghasilkan pendapatan (*income generating*)
- 6) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu
- Untuk memastikan bahwa UMPurworejo dapat memberikan layanan prima penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka diupayakan antara lain:
- a) Memberdayakan tim penjaminan mutu pada tingkat Fakultas dan gugus kendali mutu pada tingkat Prodi
 - b) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja tenaga akademik, tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi), dan tenaga administrative

b. Pengembangan Kerjasama

Pengembangan dan kerjasama merupakan kebutuhan dalam rangka mengembangkan UMPurworejo mengingat adanya keterbatasan sumberdaya sementara kebutuhan pengembangan kearah kualitas dunia makin tinggi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai kegiatan kerjasama dan kolaborasi dengan tujuan untuk mencapai pengembangan yang lebih cepat. Untuk hal ini UMPurworejo menjalankan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Peningkatan kerjasama dengan PT Luar negeri
2. Pelayanan Kemitraan
3. Penyelenggaraan seminar dan *workshop* internasional
4. Penyelenggaraan *guest lecturing*

c. Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Pengembangan bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah diarahkan untuk mengembangkan atau internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada segenap sivitas akademika, pegawai UMPurworejo, dan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan serangkaian strategi seperti tergambar pada Gambar 11. Komponen dan cara untuk mengembangkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UMPurworejo tersebut ditetapkan sebagai berikut:



Gambar 11. Pengembangan Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah

A. Rencana Strategi dan Indikator

1. Indikator Standar Pengelolaan Perguruan Tinggi

1) Indikator Standar Pendidikan dan Pengajaran

- i. Sistem seleksi penerimaan Mahasiswa Baru
- ii. Persentase Dosen bergelar Doktor
- iii. Sertifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan
- iv. Persentase Guru Besar
- v. Buku ajar atau modul kuliah
- vi. Inovasi media pembelajaran
- vii. Persentase kuliah berbasis *learning outcome*
- viii. Persentase lulusan tepat waktu
- ix. Persentase lulusan IPK > 3.00
- x. Lama tunggu mahasiswa mencari kerja < 6 bulan
- xi. Persentase lulusan TOEFL > 450
- xii. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional
- xiii. Jumlah pelatihan karier bagi mahasiswa
- xiv. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi kreativitas mahasiswa
- xv. Jumlah unit kegiatan mahasiswa

2. Indikator Standar Penelitian

- i. Alokasi anggaran untuk penelitian
- ii. Alokasi anggaran penelitian per dosen
- iii. Jumlah pusat penelitian unggulan universitas
- iv. Payung penelitian oleh Guru Besar berbasis pada Rencana Induk Penelitian (RIP)
- v. Dana penelitian kompetitif nasional atau *international agency*
- vi. Jumlah kerjasama penelitian
- vii. Jumlah publikasi
- viii. Jumlah penerbit
- ix. Jumlah HAKI
- x. Jumlah riset didanai industri untuk pengembangan lebih lanjut
- xi. Jumlah produk riset yang memiliki patent
- xii. Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian

3. Indikator Standar Pengabdian kepada Masyarakat

- i. Jumlah pengabdian kepada masyarakat
- ii. Jumlah modul pelatihan untuk masyarakat
- iii. Jumlah kelompok binaan UMPurworejo
- iv. Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat
- v. Jumlah Teknologi Tepat Guna

4. Indikator Standar Sumber Daya Fisik dan Manajemen

- i. Jumlah Program Studi Terakreditasi B
- ii. Nilai Akreditasi institusi
- iii. Rasio Mahasiswa/Dosen
- iv. Rasio ruang kuliah/Mahasiswa
- v. Rasio laboratorium kuliah/Mahasiswa
- vi. Jumlah pustaka, meliputi: buku teks, e-book, dan e-journal
- vii. Jumlah sarana dan prasarana kemahasiswaan

5. Indikator Standar al-Islam dan Kemuhammiyahan

- i. Jumlah pelatihan untuk pembentukan jatidiri
- ii. Jumlah integrasi nilai-nilai al-Islam dan Kemuhamaadiyah

2. Indikator Capaian Nasional

1. Jumlah program studi terakreditasi nasional
2. Jumlah laboratorium bersertifikat
3. Jumlah publikasi internasional terindeks
4. Jumlah pusat penelitian
5. Jumlah penerbit jurnal terindeks sinta
6. Jumlah kerjasama kabupaten/kota dan nasional
7. Jumlah partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pertemuan nasional dan internasional
8. Jumlah *visiting professor* dari perguruan tinggi lain atau Negara lain
9. Jumlah sitasi per paper
10. Jumlah kekayaan intelektual, HKI dan paten
11. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional
12. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional dan internasional
13. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing
14. Frekuensi kegiatan lintas budaya
15. *Webometrics World Rank*

3. Indikator Capaian untuk *Entrepreneurial University*

1. Prestasi lulusan yang berwirausaha/sudah dilatih kewirausahaan
2. Persen anggaran dari usaha dan kerjasama
3. Jumlah UMKM yang diinkubasi
4. Hasil IPTEK yang digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat

Tabel 4. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

No	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Capaian 2020	Target				
							2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan akses dan mutu Calon Mahasiswa	1	Ketetatan mutu mahasiswa baru	Mhs diterima/pendaftar	> 1 : 5	1 : 2	1:2	1:3	1:3	1:4	1:5
		2	Persen dosen bergelar Doktor	% dosen	> 50	12	18	21	24	25	30
		3	Persen Guru Besar	% GB	> 20	1	1	1	1	1	2
2	Peningkatan kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	4	Jumlah dosen yang bersertifikat (Serdos)	Dosen	>80%	65%	69%	72%	75%	78%	81%
		5	Percepatan Guru Besar	% Dosen	1	1	1	1	1	1	1
3	Peningkatan sumber dan media pendidikan	6	Persen kualifikasi Tenaga Kependidikan	% Tenaga Kependidikan	20	10	12	14	16	18	20
		7	Jumlah pustaka (Buku teks)	Tambahan buku	8000	7653	7700	7800	7900	7950	8000
		8	Jumlah pustaka (e-book)	Tambahan e-book	2000	1700	1750	1800	1850	1900	2000
9	Peningkatan sumber dan media pendidikan	9	Jumlah pustaka (e-journal)	Tambahan e-journal	450	311	325	350	375	400	450
		10	Jumlah alat peraga pendidikan	Tambahan alat peraga	70	28	35	40	50	60	70

4	Pemantapan implementasi kurikulum	11	Persen kuliah berbasis learning outcome	70	50	55	60	65	70	75
		12	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	5	0,1					
5	Peningkatan prestasi mahasiswa	13	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi kreativitas	20	9	12	14	16	18	20
		14	Jumlah unit kegiatan mahasiswa	15	15	15	15	15	15	15
6	Peningkatan daya saing lulusan	15	Persen lulusan tepat waktu	70	30	40	50	55	60	70
		16	Persen lulusan IPK > 3.0	70	30	40	50	55	60	70
		17	Lama tunggu mahasiswa mencari kerja <6 bulan	70	30	40	50	55	60	70
7	Pengembangan pendidikan kewirausahaan	18	TOEFL > 400	10	2	5	7	8	9	10
		19	Modul spesifik sesuai PS	30	7	10	15	20	25	30

Tabel 5. Indikator Kinerja Capaian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target				
							2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan sumber daya untuk penelitian	20	Alokasi anggaran untuk penelitian	% anggaran penelitian	10	1	2	3	5	7	10
		21	Alokasi anggaran penelitian/dosen	Rp Juta/dosen	10 jt	3 jt	4	5	6	7	10
2	Peningkatan kapasitas kelembagaan	22	Jumlah pusat penelitian unggulan	Jumlah riset grup	2	1	1	1	2	2	2
3	Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian	23	Payung penelitian oleh Guru Besar	Jumlah riset payung	1	0	1	1	1	1	2
4	Pengembangan penelitian multi-disiplin	24	Jumlah riset terpadu	Jumlah riset terpadu	5	0	1	2	3	4	5
5	Peningkatan kerjasama penelitian dalam Negeri	25	Jumlah kerjasama penelitian	Buah/tahun	4	2	1	1	2	2	3
6	Peningkatan jumlah publikasi	26	Jumlah publikasi/ dosen	Artikel/dosen	2	1	1	1	2	2	2
7	Pengembangan penerbit jurnal terakreditasi	27	Jumlah penerbit jurnal	Buah	15	2 (sinta 4 dan sinta 6)	4	5	7	9	10
8	Peningkatan kualitas publikasi	28	Jumlah sitasi per paper	Sitasi/paper	6	2	3	4	5	6	6

9	Peningkatan publikasi internasional	29	Jumlah publikasi internasional	Artikel/GB	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10	Penumbuhan dan pengembangan pusat penelitian	30	Jumlah pusat penelitian	Buah	4	1	1	1	2	2	2	3	3
11	Peningkatan nilai guna penelitian	31	Jumlah HAKI	Buah	50	8	10	12	15	17	20	20	20
		32	Jumlah buku	Buah	45	17	18	20	25	30	40	40	40
12	Pengembangan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	33	Jumlah pengabdian pada masyarakat/ dosen	Buah	2	1	1	1	2	2	2	2	2
13	Peningkatan kegiatan social kemasyarakatan	34	Jumlah desa binaan	Buah	6	2	3	3	4	5	6	6	6
14	Pengembangan entrepreneurship masyarakat	35	Jumlah UMKM yang diinkubasi	Buah	4	0	1	2	2	3	4	4	4
15	Pengembangan kegiatan kaji-tindak IPTEK dan social yang berdaya guna	36	Jumlah kaji-tindak	Buah	3	0	1	2	2	3	3	3	3

Tabel 6. Indikator Kinerja Capaian Sumber Daya Fisik dan Manajemen

No	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target				
							2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan mutu Program Studi (PS)	37	Jumlah PS terakreditasi B	% PS	100	75	80	85	90	100	100
2	Pembukaan PS baru	38	Jumlah PS baru	PS	2	0	0	1	1	2	2
3	Perbaikan nisbah mahasiswa/dosen	39	Rasio mhs/dosen	Mhs/dosen	30:1	45:1	40:1	40:1	35:1	30:1	30:1
		40	Rasio ruang kuliah/mhs	M ² /mhs	4 : 1	3 : 1					
4	Perbaikan sarana dan prasarana PBM	41	Rasio ruang kuliah/mhs	M ² /mhs	42m ² 1:30	3 : 1	2 : 1	2 : 1	2 : 1	3 : 1	3 : 1
5	Pengembangan kampus UMPurworejo di luar kampus utama	42	Persentase fungsi kampus di luar kampus utama	% fungsi bangunan	80%	40%	45%	50%	60%	70%	80%
6	Pengembangan sarana dan prasarana kampus	43	Jumlah unit gedung sarana dan prasarana smart building	unit	2	0	1	1	2	2	2
		44	Persentase unit gedung terintegrasi	%	80%	35%	40%	50%	60%	70%	80%
7	Pengembangan prasarana laboratorium	45	Persentase fungsi laboratorium	%	75%	25%	35%	45%	55%	65%	75%
		46	Rasio lab/mhs	M ² /mhs	1 : 10	1:30	1:25	1:20	1:15	1:10	1:10
8	Peningkatan sistem informasi untuk layanan akademik	47	50 % fungsi pengguna	%	75%	25%	35%	45%	55%	65%	75%

Tabel 7. Indikator Kinerja al-Islam dan Kemuhammadiyah

No	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target				
							2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai AIK	48	Melaksanakan Baitul Arqam	kegiatan/tahun	2	1	1	1	2	2	
			Melaksanakan Darul Arqam	kegiatan/tahun	2	1	1	1	1	2	
			Melaksanakan diskusi, seminar dan symposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhammadiyah	kegiatan/tahun	2	1	1	2	2	2	
2	Peningkatan integrasi nilai-nilai AIK dalam kurikulum	49	Memiliki peta jalan dan target integrasi keilmuan dari seluruh mata kuliah yang dibelajarkan	Prosentase dari seluruh mata kuliah	50%	20	30	35	40	45	50
3	Peningkatan akhlaqul karimah mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai AIK	50	Melaksanakan Baitul Arqam Mahasiswa	Jumlah kegiatan/tahun	2	1	1	2	2	2	2
			Sertifikasi Kajian	Buah	3	1	2	2	2	3	3

Tabel 8. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni

No	Program	No	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target				
							2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan jumlah mahasiswa	48	Persentase jumlah mahasiswa	%	15%	1%	3%	6%	9%	12%	15%
		49	Persentase jumlah mahasiswa penerima beasiswa	%	15%	3%	4%	6%	8%	10%	15%
2	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa		Persentase jumlah mahasiswa penerima beasiswa dengan kemampuan akademik tinggi	%	2%	0,5%	0,7%	0,9%	1,0%	1,5%	2%
		50									
3	Peningkatan prestasi mahasiswa	51	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Buah	20	2	3	5	10	15	20
		52	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	Mhs	5	0	1	2	3	4	5
4	Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional	53	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi	Mhs	50	5	10	20	30	40	50
5	Pengembangan karier mahasiswa	54	Jumlah pelatihan karier bagi mhs	Kali/tahun	20	3	5	10	15	20	25
6	Pembentukan jati diri mahasiswa	55	Jumlah pelatihan untuk pembentukan jati diri	Kali/tahun	5	1	1	2	3	4	5

7	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	56	Jumlah mhs yang terlibat dalam lomba inovasi	Mhs %	20	5	10	13	15	17	20
8	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa	57	Persentase lulusan yang sudah dilatih kewirausahaan	%	50	10	20	30	40	45	50
9	Peningkatan daya saing lulusan	58	Jumlah mhs yang terlibat dalam pertukaran mhs asing	Mhs	50	6	10	15	20	25	30
10	Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan	59	Jumlah tambahan sarana dan prasarana	Buah	20	5	7	10	15	17	20
11	Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa	60	Jumlah unit kegiatan mahasiswa	Buah	30	5	10	15	20	25	30

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis 2020-2024 UMPurworejo ini sebagai landasan dasar penyusunan rencana operasional, program kerja, rencana kegiatan dan anggaran tahunan. Dengan adanya renstra, maka semua program-program kerja yang belum sesuai dengan renstra perlu diselaraskan. Keberhasilan dan lancarnya pelaksanaan renstra perlu dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Oleh sebab itu kegiatan dalam renstras menjadi pembelajaran dan adanya tantangan dihadapi bersama terhadap lembaga agar lebih eksis, maju dan berkelanjutan.

Renstra sebagai pedoman UMPurworejo untuk mempunyai peran di masyarakat dan merupakan perjuangan bersama. Maka perlu dilakukan penegasan kembali tentang perubahan untuk kemajuan dan semangat UMPurworejo yang merupakan landasan bekerja setiap insan di UMPurworejo. Apabila terjadi perubahan terhadap lingkungan strategis yang di luar prediksi sehingga pelaksanaan renstra mengalami kendala yang cukup besar, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif tingkat pimpinan yang diajukan ke Senat UMPurworejo untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. Rencana Strategis akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, program kerja dan pelaksanaan aktivitas di masing-masing unit kerja.

